

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING PADA  
PEMBELAJARAN FIKIH MATERI SHOLAT BERJAMA'AH  
KELAS VII G DI MTS NEGERI 1 JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh :

**RIZKA AMALIA AGUSTIN**

**NIM. 204101010061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
2024**

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING PADA  
PEMBELAJARAN FIKIH MATERI SHOLAT BERJAMA'AH  
KELAS VII G DI MTS NEGERI 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Oleh :**

**RIZKA AMALIA AGUSTIN**

**NIM. 2041010061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
JUNI 2024**

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING PADA  
PEMBELAJARAN FIKIH MATERI SHOLAT BERJAMA'AH  
KELAS VII G DI MTS NEGERI 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Oleh :**

**RIZKA AMALIA AGUSTIN**  
NIM. 204101010061

**Dosen Pembimbing:**



**BAMBANG EKO ADITIA, S.Pd.I, M.Pd.**  
NIP. 198901022023211023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING PADA  
PEMBELAJARAN FIKIH MATERI SHOLAT BERJAMA'AH  
KELAS VII G DI MTS NEGERI 1 JEMBER**

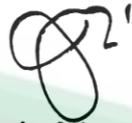
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Hari : Senin  
Tanggal : 24 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



**Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I.**  
NIP. 198306222015031001

Sekretaris



**Dr. Riayatul Husnan, M.Pd.**  
NIP. 199206232023211013

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd. (  )
2. Bambang Eko Aditia, S.Pd.I, M.Pd. ( )



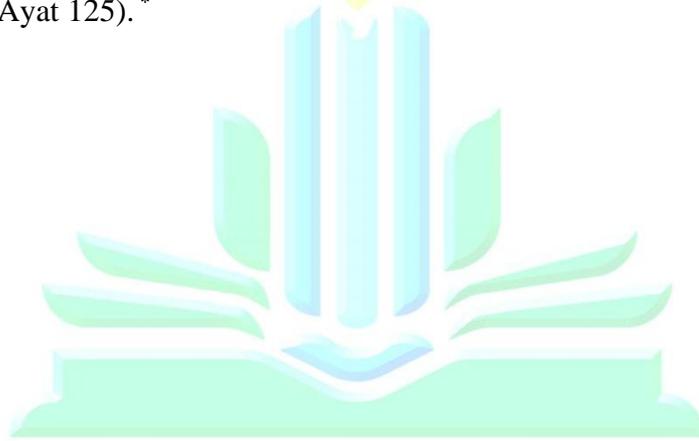
Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ  
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl/16: Ayat 125).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Al-Qur'an Indonesia, <https://quranformobile.com/get/id>.

## PERSEMBAHAN

Sebuah tulisan yang ringkas serta jauh dari kata sempurna namun bagi saya karya ini penuh dengan makna. Karya tulis ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan dalam penyusunan karya ini dipersembahkan kepada :

1. Dengan segala cinta dan penuh pengabdian sebagai seorang anak, teruntuk cinta pertama saya bapak Atim Arifin, S.Pd dan pintu surga saya ibu Munawaroh yang selalu memberikan dukungan, cinta, do'a, dan kasih sayang sepanjang masa yang tidak pernah ternilai harganya dalam perjalanan hidup saya. Semoga panjang umur dan sehat selalu supaya menyaksikan kesuksesan saya di masa depan.
2. Kakak terbaik Ika Rohiarfiandy Agustin dan adik tersayang Muhammad Husnur Ridho, saudara sedarah yang sangat saya sayangi selalu menjadi alasan untuk selalu meningkatkan kualitas diri. Serta seluruh keluarga besar bani Djuma'ati atas segala dukungan.
3. Seluruh teman-teman Pendidikan Agama Islam Kelas A5, karya ini saya persembahkan sebagai bentuk penghargaan atas kerja keras kita bersama, sebagai bukti dari semangat saya melalui setiap langkah. Semoga karya tulis ini tidak hanya menjadi pengingat masa-masa indah yang telah kita lewati, akan tetapi juga sebagai bentuk motivasi untuk terus melangkah maju dalam kehidupan.

4. Kakak Agustina Septiani Salsabila, adik Gina Aghniya Adjani Santi, grup Mwa, grup Ciwi, grup Eaaaak, seluruh sahabat yang selalu ada menghibur, membantu, dan saling menguatkan saat menulis skripsi ini.
5. Teruntuk sebuah nama yang masih Allah rahasiakan belum bisa dituliskan dengan jelas disini, namun sudah tertulis di *Lauhul Mahfudz* sebagai pendamping saya di masa depan. Terima kasih sudah menjadi motivasi dan semangat saya dalam proses menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu upaya dalam mempersiapkan dan memantaskan diri menjadi pasangan yang terbaik. Karena saya percaya bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita pasti akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
6. Terakhir untuk diri saya Rizka Amalia Agustin, terima kasih telah bertahan meski banyak hal yang membuatmu hancur. Mari wujudkan setiap keinginan itu perlahan, boleh mengeluh asal tidak menyerah. Allah selalu bersamamu dan do'a orangtua menyertaimu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Rizka Amalia Agustin, 2024,:** *Penerapan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Fikih Materi Sholat Berjama'ah Kelas VII G Di MTs Negeri 1 Jember*

**Kata Kunci :** Metode Mind Mapping, Pembelajaran Fikih.

Penelitian ini didasari pada penerapan metode pembelajaran yang belum sesuai menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya terobosan baru dalam mengkontruksikan suasana menjadi aktif dan penuh semangat menggunakan Mind Mapping guna memperoleh pemahaman yang utuh.

Fokus penelitian meliputi 1) Bagaimana penerapan metode Mind Mapping pada pembelajaran Fikih materi Sholat Berjama'ah kelas VII G di MTs Negeri 1 jember, 2) Bagaimana evaluasi metode Mind Mapping pada pembelajaran Fikih materi Sholat Berjama'ah kelas VII G di MTs Negeri 1 Jember.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan penerapan metode Mind Mapping pada pembelajaran Fikih materi Sholat Berjama'ah kelas VII G di MTs Negeri 1 jember, 2) Medeskripsikan evaluasi metode Mind Mapping pada pembelajaran Fikih materi Sholat Berjama'ah kelas VII G di MTs Negeri 1 Jember. .

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Mind Mapping dilakukan melalui tiga tahap yaitu pendahuluan, inti, dan penutup, 2) Evaluasi pembelajaran menggunakan Mind Mapping berupa assessmen formatif dalam bentuk tugas penilaian berbasis proyek membuat Mind Mapping pada materi Sholat Berjama'ah dengan indikator penilaian terdiri dari : 1) kelengkapan materi, 2) presentasi, 3) kreatifitas dan keterampilan, 4 ) kerja sama.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah yang tak henti-hentinya diucapkan oleh penulis atas penyelesaian penulisan skripsi yang sesuai rencana dan harapan sebagai syarat kelulusan Program Sarjana Strata 1 di UIN KHAS Jember.

Tuntasnya penulisan skripsi tidak lepas dari bimbingan dan arahan dari beberapa pihak dari seluruh dosen dan civitas akademik UIN KHAS Jember. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., MM., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Ari Dwi Widodo, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi arahan, dan nasehat kepada penulis.
6. Bapak Bambang Eko Aditia, S.Pd.I., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Bapak Drs. Syaiful Anwar, M.Pd., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember yang telah memberi izin melakukan penelitian di lembaga tersebut.
8. Bapak Muhammad Idris, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Jember.
9. Segenap dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, semoga seluruh ilmu yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat kedepannya.
10. Serta seluruh pihak yang turut serta berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu dosen kepada penulis menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 24 Mei 2024  
Penulis,

Rizka Amalia Agustin  
NIM. 204101010061

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB 1 .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	11
BAB II .....	13
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	21
BAB III .....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Subjek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Analisis Data .....	39

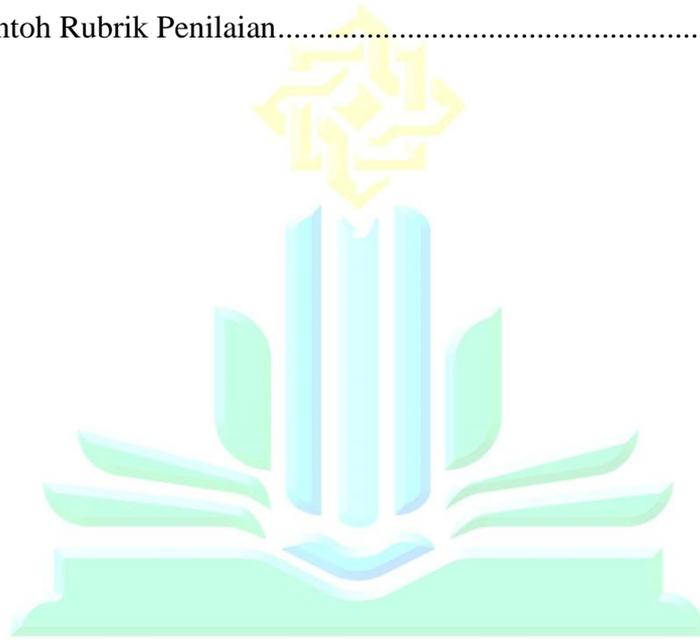
F. Keabsahan Data .....	41
G. Tahap-tahap Penelitian .....	42
<b>BAB IV</b> .....	<b>45</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	45
B. Penyajian Data dan Analisis .....	48
C. Pembahasan Temuan .....	57
<b>BAB V</b> .....	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b> .....	<b>75</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

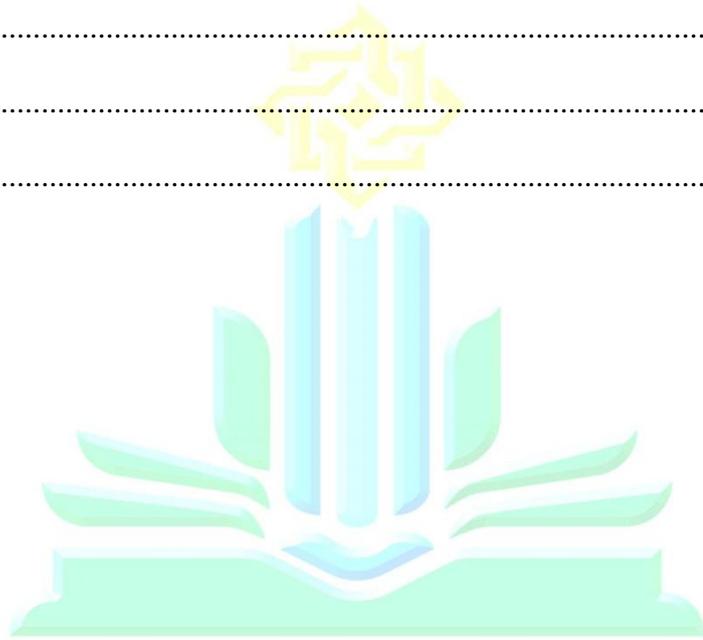
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 4.1 Hasil Temuan.....	56
Tabel 4.2 Contoh Rubrik Penilaian.....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 .....	42
Gambar 4.2 .....	51
Gambar 4.3 .....	52
Gambar 4.4 .....	53
Gambar 4.5 .....	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. KONTEKS PENELITIAN

Manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman untuk beradaptasi dengan lingkungan melalui kemampuan dan kreatifitas. Proses perubahan melalui pendidikan diharapkan mampu mendorong manusia berpikir dalam menghadapi suatu permasalahan. Selain sebagai proses berpikir, pendidikan merupakan kegiatan dengan upaya mencetak generasi sumber daya manusia yang memiliki daya mutu tinggi. Pendidikan berusaha mengembangkan potensi individu melalui pembelajaran agar mampu berdiri sendiri. Untuk itu individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal, seperti ; konsep, prinsip, kreatifitas, tanggung jawab, dan keterampilan. Dengan kata lain perlu mengalami perkembangan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>1</sup>

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, Menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, memiliki

---

<sup>1</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2003), hal 5.

akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan mampu menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>2</sup>.

Pendidikan juga mengajarkan terhadap perilaku belajar dan mengajar dengan membentuk pola tingkah laku sesuai harapan masyarakat. keadaan lingkungan juga ikut mempengaruhi perilaku dan kedisiplinan seseorang terhadap situasi yang berbeda di lingkungannya.<sup>3</sup> Situasi tersebut yang membedakan manusia memiliki ciri khas tersendiri dalam melakukan tindakan baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, negara, dan bangsa, Hal inilah yang disebut sebagai karakter. Samani dan Hariyanto menilai karakter manusia didasarkan beberapa prinsip diantaranya, berhubungan dengan Tuhan, manusia, dan lingkungannya.<sup>4</sup>

Era modern saat ini mampu melahirkan perubahan baik dari cara interaksi, komunikasi, bekerja dan bahkan cara belajar. Inovasi ini tentu memiliki manfaat bagi manusia dengan adanya berbagai model pembelajaran maka akan mempermudah siswa menerima materi. Hal ini akan berdampak pada orientasi kecakapan hidup, kompetensi, dan proses pembelajaran yang mampu menghasilkan nilai positif.

Peran penting guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di sekolah. Guru sebagai pendidik profesional memiliki keterampilan untuk mengaplikasikan macam-macam teori belajar dalam

---

<sup>2</sup> UU RI. NO. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 (Jakarta: PT. Panca Usaha, 2003), hal 7.

<sup>3</sup> Indah Pakaya, dkk. “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Bontong 1 Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara,” JAP No.104, Vol. 104, 2021, hal. 11

<sup>4</sup> Muhammad Ali Ramdhani, “Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter,” Jurnal Pendidikan Vol.8, No.1 (Universitas Garut, 2014), hal.29.

pengajaran, keterampilan untuk memotivasi siswa supaya semangat belajar, dan penerapan metode pembelajaran yang sesuai, efektif dan efisien melibatkan siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Ketidaksesuaian metode yang diterapkan dapat menjadi kendala mencapai tujuan pembelajaran karena bahan pembelajaran menjadi sia-sia disebabkan metode yang diterapkan kurang sesuai tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan keadaan siswa maupun sarana prasarananya kurang memadai. Guru jika guru hanya berceramah sedangkan tujuan pembelajaran supaya siswa dapat mengeksplorasi kegiatan dari materi pelajaran yang diserap sehingga proses pembelajaran mampu menunjang pencapaian tujuan pengajaran bukan tujuan yang harus menyesuaikan metode.<sup>5</sup>

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran diharapkan memilih metode sesuai ditentukan guru harus menguasai karena mengajar termasuk komponen berperan penting dalam pembelajaran, oleh karena guru harus memiliki dan menguasai kemampuan kompetensi dalam mengelola kelas diantaranya, kemampuan guru dalam menerapkan berbagai metode atau media pembelajaran yang menarik perhatian siswa.<sup>6</sup>

Fikih sangat penting diajarkan karena memiliki kedudukan dalam mendidik siswa bagaimana beribadah, syariah, dan aturan dalam kehidupan sesuai ajaran Islam yaitu melaksanakan berbagai bentuk ibadah berhubungan dengan Allah SWT dan sesama manusia. Tugas guru mendidik dan

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal .87.

<sup>6</sup> Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional* (Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2017), hal. 40.

mengajarkan syariat Islam dengan keaktivitas berbagai cara, metode, dan pendekatan yang sesuai.

Diperlukan metode tepat guna untuk mengatasinya berupa suatu metode pembelajaran yang tepat, efektif, dan menarik siswa bisa aktif mengikuti pembelajaran dan siswa menguasai materi. Dari berbagai macam metode pembelajaran aktif penulis ingin menggunakan metode Mind Map (peta pikiran). Menurut Caroline Edward, Mind Mapping (peta pikiran) merupakan cara yang efektif dan efisien untuk menyimpan dan mengeluarkan data ke otak. Sistem ini bekerja sesuai cara kerja alami otak kita, sehingga dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang ada di otak manusia.<sup>7</sup>

Tony Buzan juga menjelaskan bahwa semua bentuk Mind Mapping mempunyai kesamaan. Semuanya menggunakan warna. Semuanya memiliki struktur alami yang memancar dari pusat. Semuanya menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak. Dengan Mind Mapping, daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.<sup>8</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Mind Mapping dalam melaksanakan pembelajaran Fikih pada bab Sholat Berjama'ah kelas VII G MTs Negeri 1 Jember yang merupakan lembaga menengah pertama.

---

<sup>7</sup> <http://akmapala09.blogspot.com/2012/04/pengetian-metode-pembelajaran-mind.html> di akses pada tanggal 20 Januari 2024.

<sup>8</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), cet XI, hal 4-5

Lembaga MTs juga tergolong dalam instansi dengan penyajian ilmu keagamaan yang begitu kompleks, didalamnya terdapat mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Qur'an Hadits, Fikih, dan Akidah Akhlak.

Guru sebelumnya dalam merefleksikan materi kepada siswa masih cenderung pasif, hal ini dibuktikan minimnya rasa apresiasi siswa dalam menerima penjelasan dari guru. Maka perlu adanya terobosan baru dalam mengkonstruksikan suasana menjadi aktif dan penuh semangat guna memperoleh pemahaman yang utuh dalam konteks pembelajaran. Namun yang terjadi dalam lapangan saat ini yaitu masih perlu inovasi dan penyempurnaan terkait pemaparan materi dan nilai responsif siswa yang cenderung pasif.

Peneliti tertarik untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fikih menggunakan metode Mind Mapping melalui penelitian dengan judul “Penerapan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Fikih Materi Sholat Berjama’ah Kelas VII G Di MTs Negeri 1 Jember”.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Dari konteks penelitian diatas maka peneliti menuliskan beberapa fokus penelitian untuk pembatasan dalam penelitian kualitatif didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan.<sup>9</sup>

Penelitian difokuskan pada :

---

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014), hal 207.

- 1) Bagaimana penerapan metode Mind Mapping pada pembelajaran Fikih materi Sholat Berjama'ah kelas VII G di MTs Negeri 1 Jember ?
- 2) Bagaimana evaluasi metode Mind Mapping pada pembelajaran Fikih materi Sholat Berjama'ah kelas VII G di MTs Negeri 1 Jember ?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan Penelitian adalah kumpulan pernyataan yang menjelaskan sasaran, maksud, atau gagasan umum diadakannya suatu penelitian. Gagasan ini dibangun berdasarkan suatu kebutuhan (masalah penelitian) dan diperhalus kembali dalam pertanyaan-pertanyaan spesifik (rumusan masalah).<sup>10</sup> Adapun tujuan dari penelitian :

- 1) Untuk mendeskripsikan penerapan metode Mind Mapping dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Fikih kelas VII G di MTsN 1 Jember.
- 2) Untuk mendeskripsikan hasil evaluasi metode Mind Mapping dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Fikih kelas VII G di MTsN 1 Jember.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam hal teoritis dan praktis serta harus realistis setelah melakukan kegiatan penelitian. Berikut Manfaat penelitian ini :

---

<sup>10</sup> John W. Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hal 164.

## 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah khazanah dalam keilmuan serta pemahaman pembaca, menjadi bahan referensi kajian penelitian khususnya guru terkait dengan harapan dapat membantu dan memberikan kontribusi pemikiran kepada guru sebagai masukan dalam upaya mengembangkan inovasi proses pembelajaran Fiqih menggunakan metode Mind Mapping.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

1) Merupakan pengalaman awal bagi peneliti dalam merumuskan hasil penelitian ini memberi nuansa dalam upaya latihan mengembangkan kemampuan diri pada bidang akademik merumuskan, melakukan penelitian, menyatakan, dan melakukan penyusunan hasil pikiran dengan tulisan yang sistematis secara teori dan praktik dalam menulis karya ilmiah.

2) Menjadi salah satu tolak ukur peneliti dalam kemampuan berpikir dan merespon fenomena yang terjadi dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan sebelumnya serta sebagai sumber bahan referensi bagi peneliti lain yang sejenis penelitian ini.

3) Digunakan sebagai pemenuhan persyaratan dalam penyelesaian kuliah berupa tugas akhir sebagai mahasiswa di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahasan informasi kepustakaan ilmu pengetahuan khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang aktual serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan Mind Mapping dalam pembelajaran Fikih.

c. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan penelitian ini menjadi masukan untuk madrasah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran lebih baik dengan inovasi untuk mencapai tujuan pendidikan.

d. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini menjadi referensi yang aktual dan faktual menambah wawasan mengenai penerapan metode Mind Mapping yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran Fikih.

## E. DEFINISI ISTILAH

### 1. Mind Mapping

Mind Mapping adalah cara berpikir kreatif siswa secara individu yang menghasilkan ide dan mencatat pelajaran atau merencanakan proyek baru *“mind map is a creative way for individual student to generates*

*ideas, record learning, or plan a new project*”<sup>11</sup> secara efektif membantu mengingat materi, meningkatkan pemahaman siswa, dan memberikan suasana dan wawasan baru.

Menurut Tony Buzan, Mind Mapping adalah alat berpikir kreatif yang mencerminkan cara kerja alami otak.<sup>12</sup> Mind Mapping mencatat materi dengan lebih memudahkan karena memuat simbol, lengkung, gambar, warna, dan kode yang saling berhubungan dengan satu rangkaian sederhana mudah diingat dan menyenangkan namun mendasar selaras dengan cara kerja alami otak menggambarkan ide atau mendorong untuk pemecahan masalah.

## 2. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran Fikih adalah ilmu pengetahuan dasar memuat beragam materi spiritual tentang pengembangan potensi diri sesuai dengan aturan agama Islam. Pendidikan agama penting diajarkan kepada generasi penerus dalam mengajarkan hubungan manusia dengan Tuhan, bermuamalah, berinteraksi dengan orang lain sesuai norma sosial dan aturan.

Salah satu faktor utama keberhasilan dalam pembelajaran Fikih di sekolah adalah guru. Seorang guru harus memiliki pengetahuan serta dapat memanfaatkan sarana dalam menjalankan tugas mengajarnya. Siswa diharapkan dapat memahami agama secara menyeluruh dan dapat

<sup>11</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Penerbit Nusamedia dan Penerbit Nuansa, 2004)

<sup>12</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), cet XI, hal 4-5

mengamalkannya dalam kehidupan. Pembelajaran Fikih menjabarkan aturan Allah SWT berdasar Al-Qur'an dan Hadits. Urgensi pembelajaran Fikih perlu diajarkan dan diterapkan di berbagai lembaga pendidikan khususnya di Indonesia.<sup>13</sup>

### 3. Hasil Belajar

Setiap individu yang mengalami peningkatan dalam pengetahuan, pemahaman, perubahan sikap dan tingkah laku pada dirinya akibat dari pembelajaran yang dilakukan disebut hasil belajar. Perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk hasil belajar<sup>14</sup>. Kemampuan berpikir kreatif dan mandiri belajar adalah faktor penting dalam pembelajaran. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa kemandirian belajar menyumbang 16% terhadap hasil belajar dan sisanya 85% berasal dari variabel lain.

Ciri-ciri dari hasil belajar yaitu terjadinya perubahan tingkah laku yang dapat dinilai dan diukur sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan belajar ditunjukkan dengan perubahan siswa dalam pencapaian yang didapatkan dari proses belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik memiliki skala nilai berupa angka, huruf, maupun simbol.

---

<sup>13</sup> Firman Mansir, *Urgensi Pembelajaran Diqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah*, Vol.V2, No. 2, Journal of Islamic Education Studies, 2020, hal 2.

<sup>14</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, (Jakarta : Kencana, 2012)

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

Teknik penulisan merujuk pada pedoman yang diatur oleh UIN KHAS Jember tahun 2022. Sistematika penulisannya disusun untuk menjelaskan secara sistematis bagian-bagian yang akan dibahas juga dituliskan dari penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat lima bab:

Teknik penulisan pada penelitian ini merujuk pada pedoman yang diatur oleh UIN KHAS Jember tahun 2022. Sistematika penulisannya disusun untuk menjelaskan secara sistematis bagian-bagian yang akan dibahas juga dituliskan dari penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat lima bab:

**BAB PERTAMA.** Berisi tentang gambaran umum pengantar, yakni konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian mengenai pembahasan dalam penulisan skripsi.

**BAB KEDUA.** Membahas tentang kajian pustaka perincian didalamnya, kajian terdahulu yang masih ada keterkaitan dan kesamaan maupun perbedaan dengan penelitian ini. Kemudian menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian.

**BAB KETIGA.** Bab ini memiliki fokus pembahasan berisikan metode penelitian dalam menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis dan keabsahan data. Metode penelitian menjadi acuan agar dapat menjawab fokus penelitian.

**BAB KEEMPAT.** Bab ini membahas tentang inti dari pembahasan. Yaitu *pertama*, akan membahas perencanaan metode Mind Mapping dalam pembelajaran Fikih bab Sholat Berjama'ah. *Kedua*, pembahasan tentang

penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran fikih bab Sholat Berjama'ah, dan yang terakhir ialah menyajikan hasil evaluasi metode Mind Mapping dalam pembelajaran fikih bab Sholat Berjama'ah.

BAB KELIMA. Bab ini menjadi penutup dari penelitian berisi kesimpulan dan saran. Setelah Penulis melakukan rangkaian pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab selanjutnya, penulis akan menarik sebuah kesimpulan pada bab ini, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dan terakhir akan dituliskan saran-saran penulis sebagai referensi perbaikan bagi peneliti selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. PENELITIAN TERDAHULU

Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dilakukan kajian terdahulu pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini supaya terhindar dari pengulangan dan peniruan (plagiasi) penulisan karya ilmiah berdasarkan pada beberapa literatur yang berkaitan serupa. Terdapat beberapa literature di bawah ini merupakan literatur terbaru yang membahas tentang hal yang ada hubungannya dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini. Di antara karya-karya tersebut ialah:

1. Jurnal dari Institut Agama Islam Negeri Pekalongan karya Diah Nurul Fitriyani yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa* yang diterbitkan pada tahun 2021. Pada pembahasannya berfokus pada keefektifan Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar melalui eksperimen semu pretest dan posttest. Hasil penelitian uji N-Gain dimana nilai rata-rata N-Gain untuk kelas eksperimen (metode mind mapping) adalah 73,2143 atau 73,2 % dan termasuk dalam kategori efektivitas tinggi. Sedangkan nilai rata-rata N-Gain untuk kelas kontrol (metode konvensional) adalah 45,5483 atau 45,5 % termasuk dalam kategori efektivitas sedang.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Diah Nurul Fitriyani, “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa”, Jurnal No. 2, Vol.1 2021.

2. Jurnal dari Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri karya Wildan Habibi yang berjudul *Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*” yang diterbitkan pada tahun 2022. Pada pembahasannya, peneliti berfokus pada keaktifan dan antusias siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Hasil penelitian hasil siklus 1 dan siklus 2 dengan melihat data dari pra siklus maka dapat diperoleh data bahwa, siswa yang belum tuntas pada pra siklus mencapai 41,6% atau 5 siswa dari 12 siswa. Sedangkan yang sudah tuntas sebesar 58,3% atau 7 siswa. Sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 25% atau 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan, dan 75% atau 9 siswa telah mencapai ketuntasan. Pada siklus II mengalami peningkatan semakin tinggi dengan 8,3% atau 1 siswa yang belum tuntas dan 91,6% atau 11 siswa telah mencapai ketuntasan. Melihat peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus 1 sampai siklus 2 yang mengalami peningkatan, maka penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas X IIS MA Sunan Gunung Jati tahun pelajaran 2020/2021.<sup>16</sup>
3. Jurnal dari Universitas Garut karya Nurlaila Fitria berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih* yang diterbitkan pada tahun 2023. Pada pembahasannya, peneliti berfokus pada pengaruh Mind Mappig

---

<sup>16</sup> Wildan Habibi, “*Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*”, Journal No. 1, Vol. 5, 2022.

terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian berdasarkan hasil belajar siswa MAN 1 Garut dinilai sangat memuaskan dengan perolehan nilai 84,15 persen. Nilai thitung > t tabel ( $3,105 > 2,024$ ) menunjukkan bahwa siswa MAN 1 Garut yang menggunakan pendekatan pembelajaran mind-mapping mempunyai nilai lebih baik dalam ujian Fiqihnya. Itu sebabnya kami mengatakan H1 benar sedangkan HO salah. Sebesar 16,7 persen, sedangkan 83,3 persen dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>17</sup>

4. Skripsi dari Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember karya Nurul Mifta Fauzi berjudul *Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V Di Mima 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022* yang diterbitkan pada tahun 2022. Pada pembahasannya, peneliti lebih berfokus pada penggunaan Mind Mapping dalam pembelajaran Fiqih materi Haji untuk siswa MI. Hasil penelitian memperoleh kesimpulan  
1) Perencanaan metode Mind Mapping pada pembelajaran Fiqih materi haji di kelas V MIMA 22 AlIkhlas meliputi tahapan yaitu, menyiapkan materi, metode dan RPP. 2) Pelaksanaan metode Mind Mapping pada pembelajaran Fiqih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas meliputi tiga tahapan yaitu, tahap pendahuluan, inti dan penutup. 3) Evaluasi metode Mind Mapping pada pembelajaran Fiqih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas menggunakan dua jenis evaluasi yaitu tes dan non

---

<sup>17</sup> Nurlaila Fitria, “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih”, JPP No. 1, Vo. 84, 2023.

tes. Adapun teknik penilaian dilakukan dengan melihat dari ketiga aspek, yaitu aspek kognitif (tes tertulis), afektif (pengamatan sikap) dan psikomotorik (skala rentang)<sup>18</sup>

5. Skripsi dari Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember berjudul “*Implementasi metode Mind Mapping Dalam Melatih Daya Ingat Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di SMP Plus Raudhatul Muqorrobin Kalisat Jember*”, karya Muhammad Badrut Tamam yang diterbitkan pada tahun 2022. Pada pembahasannya, peneliti lebih berfokus pada penggunaan Mind Mapping melatih siswa dengan daya ingat. Hasil penelitian memperoleh simpulan bahwa (1) Pada rencana pembelajaran yaitu membuat RPP serta menyiapkan media alat pembuatan mind mapping. (2) Pada tahap implementasi mind mapping diawali guru memberikan salam kemudian guru memotivasi peserta didik, mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dan yang akan dipelajari. Kegiatan inti berisi tentang penyampaian materi dengan metode mind mapping yang dibahas dalam kegiatan 5M. Kegiatan penutup dengan cara guru merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas, guru memberi penguatan dan motivasi kepada peserta didik kemudian dilanjutkan berdo’a dan salam. (3) Pada tahap Evaluasi metode pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran fikih dalam kurikulum 2013 di SMP Plus

---

<sup>18</sup> Nurul Mifta Fauzi, “*Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Fikih Materi Haji Kelas V Di Mima 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022*”, (Skripsi UIN KHAS Jember, 2022).

Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember terdapat 3 aspek yang dinilai, yaitu: penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.<sup>19</sup>

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan**

No.	Identitas	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Diyah Nurul Fitriyati, 2021, dengan judul <i>Efektifitas Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa.</i>	Penggunaan Metode Mind Mapping pada mata pelajaran Fikih.	Menguji efektivitas penggunaan Mind Mapping pada kurikulum 13 siswa SD terhadap hasil belajar. Sedangkan penelitian ini berfokus penerapan Mind Mapping pada Kurikulum Merdeka materi Sholat Berjama'ah di kelas VII G MTs Negeri 1

<sup>19</sup> Muhammad Badrut Tamam, “*Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Melatih Daya Ingat Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember*”, (Skripsi UIN KHAS Jember, 2022).

No.	Identitas	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
			Jember.
	Wildan Habibi, 2022, dengan judul <i>Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Kelas X IIS di MA Sunan Gunung Jati Gurah Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021</i>	Penggunaan Metode Mind Mapping pada pelajaran Fikih	Menggunakan PTK untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X. Sedangkan penelitian ini berfokus mendeskripsikan penerapan Mind Mapping pada Materi Sholat Berjama'ah kelas VII G.
	Nurlaila Fitria, 2023, dengan judul <i>Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran</i>	Penggunaan Metode Mind Mapping pada pembelajaran Fikih	Penelitian ini membahas mengenai perbandingan siswa menggunakan Mind Mapping dengan pendekatan kuantitatif.

No.	Identitas	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
	<p><i>Fikih (Penelitian di Kelas XI MIA MAN 1 Garut</i></p>		<p>Sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan Mind Mapping pada pembelajaran Fikih materi Sholat berjama'ah dengan pendekatan kualitatif.</p>
	<p>Nurul Mifta Fauzi, 2022, dengan judul skripsi <i>Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Fikih Materi Haji Kelas V Di Mima 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Tahun Pelajaran</i></p>	<p>Penggunaan Metode Mind Mapping</p>	<p>Penggunaan Mind Mapping pada pembelajaran haji siswa kelas V MI dengan PTK. Sedangkan penelitian ini penggunaan Mind Mapping pada materi Sholat Berjama'ah kelas</p>

No.	Identitas	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
	2021/2022		VII G MTs dengan pendekatan kualitatif.
	<p>Muhammad Badrut Tamam, 2022, dengan judul skripsi <i>Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Melatih Daya Ingat Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember</i></p>	<p>Penggunaan Metode Mind Mapping</p>	<p>Fokus penelitian yaitu penggunaan Mind Mapping sesuai K13 untuk melatih daya ingat siswa. Sedangkan penelitian ini merupakan pengembangan berupa penerapan Mind Mapping pada Kurikulum Merdeka materi Sholat Berjama'ah dengan</p>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 5 penelitian terdahulu yang telah peneliti uraikan, posisi penelitian yang akan dilakukan yaitu mengembangkan

penelitian dari Muhammad Badrut Tamam dengan judul penelitian Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Melatih Daya Ingat Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember. Penelitian yang dilakukan oleh Badrut Tamam adalah awal dari tahap penelitian yang akan dilakukan, dan peneliti mengembangkannya dalam judul penelitian Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Fikih Materi Sholat Berjama'ah Kelas VII G di MTs Negeri 1 Jember. Penelitian yang akan dilakukan mencakup indikator dan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran Fikih menggunakan Mind Mapping. Dimana nanti hasil dari penelitian yang akan dilakukan akan berbeda dengan penelitian terdahulu.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **a. Penerapan Metode Mind Mapping**

#### 1) Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah strategi atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik dalam proses pengajaran untuk membantu siswa memahami materi, mengembangkan keterampilan, dan mencapai tujuan pendidikan. Metode pembelajaran yang efektif berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa. Metode juga diartikan sebagai cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran disebut dengan metode yaitu upaya mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 26-27.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat bergantung pada tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan materi yang akan diajarkan. Metode yang bervariasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Pendekatan yang fleksibel oleh guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan efektif, sehingga mendukung perkembangan akademik dan pribadi siswa.

## 2) Pengertian Mind Mapping

Mind Mapping (peta pikiran) adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.<sup>21</sup> Tony Buzan mengembangkan Mind Mapping tahun 1970 didasarkan riset cara kerja otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis untuk membentuk kesan mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, dan perasaan menggunakan pengingat visual dan sensorik pada suatu pola dari ide yang berkaitan.

Tony Buzan juga menjelaskan bahwa Mind Mapping juga merupakan peta atau rute hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa dicitakan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional. Catatan yang dibuat tersebut membentuk gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah dan

---

<sup>21</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), cet XI, hal 9.

subtopik serta perincian menjadi cabang-cabangnya. Hal tersebut dapat menjadikan siswa merasa senang dan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Secara harfiah Mind Mapping memetakan pikiran, mencatat dengan kreatif, efektif, fokus, dan mudah mengingat dalam proses pembelajaran melalui pengenalan gambar dan warna yang menyenangkan dan menarik dibaca serta merangsang berpikir lebih detail, sederhana, dan jelas terhadap apa yang dipelajari. Mind Mapping selaras dengan cara kerja alami otak karena melibatkan kedua belahan otak.<sup>22</sup>

Mencatat menggunakan Mind Mapping berisi simbol dan gambar menggunakan percabangan berwarna mengindikasikan suatu makna serta melibatkan kreativitas, emosi, dan kesenangan dalam membuat catatan bisa digunakan dalam situasi dan kondisi tertentu seperti membuat perencanaan dan penyelesaian masalah, ringkasan, struktural, catatan kuliah, rapat, wawancara, dan debat. Pembelajaran menggunakan metode Mind Mapping berisi tulisan atau gambar yang menarik dapat memberi kesan dan membantu siswa mengingat materi yang telah dipelajari karena hal tersebut akan membekas dalam ingatan. Supaya pembelajaran membekas dalam ingatan siswa, maka diperlukan penekanan hal-hal yang telah dipelajari selama sesi kelas itu. Gambar atau tulisan yang menarik dan berkesan dapat membantu

---

<sup>22</sup> Alamsyah, M. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Belajar dengan Mind Mapping*. (Yogyakarta: Mitra Pelajar, 2009), hal.40.

siswa mengingat kembali hal-hal yang telah mereka lakukan dan pelajari.

### 3) Jenis – Jenis Mind Mapping

Mind Mapping memiliki prinsip dan ciri tersendiri menggunakan teknik penyaluran gagasan dengan menggunakan kata kunci bebas, simbol, gambar, dan menggambarkan secara kesatuan dengan menggunakan teknik pohon. Mind Mapping didasarkan pada detail-detail dan suatu peta pikiran yang mudah diingat karena mengikuti pola pemikiran otak. Semua Mind Mapping mempunyai kesamaan. Semuanya menggunakan warna, memiliki struktur alami yang memancar dari pusat, menggunakan garis lengkung, simbol, kata dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak.

Dengan Mind Mapping, daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal. Adapun untuk Mind Mapping banyak jenisnya, antara lain :

- a) Mind Mapping makro yang memberikan gambaran untuk membantu tentang apa yang dipelajari. Biasanya mind mapping ini dibuat dengan ukuran besar dan ditempel di dinding.
- b) Mind Mapping Bab dibuat berdasarkan rangkaian bab yang telah dipelajari. Namun, mind mapping bab harus diringkas

poin penting atau garis besarnya saja untuk mudah mengingatnya.

- c) Mind Mapping Paragraf memberikan informasi secara lengkap karena selain bisa melihat ringkasan dari setiap bab dan juga bisa mengetahui detail penjelasannya dapat dibuat di buku teks kecil.

Seluruh Mind Mapping menggunakan rangkaian sederhana berupa simbol, gambar, garis, warna terstruktur alami dan mendasar sesuai dengan cara kerja otak. Dengan Mind Mapping daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.<sup>23</sup>

#### 4) Manfaat Mind Mapping

Penggunaan metode Mind Mapping dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran serta dapat menjadikan siswa merasa senang, tidak bosan dalam mengikuti pelajaran, lebih mudah dalam menerima, memahami, mengingat kembali informasi yang pernah didapatkan saat pembelajaran, seperti ketika dibutuhkan untuk menyelesaikan soal mata pelajaran. Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal, tentu akan membuat siswa tersebut mendapatkan prestasi yang baik.

<sup>23</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), cet XI, hal 7-8

Dengan membuat Mind Mapping, tentunya akan memudahkan siswa dalam mengingat, serta menemukan gambaran utuh dari informasi yang telah didapat dari membaca buku atau sumber lain dikumpulkan menjadi satu menggunakan metode Mind Mapping. Dengan begitu akan dengan mudah kembali mengingat hal-hal penting cukup dengan membuka kembali Mind Mapping yang sudah dibuat. Manfaat menggunakan Mind Mapping<sup>24</sup>, yaitu :

- a) Meningkatkan kemampuan mengingat sesuatu dengan gambaran secara menyeluruh dan jelas.
  - b) Melatih konsentrasi, ketelitian, menarik perhatian, dan tidak membosankan.
  - c) Mengasah kreativitas, keterampilan, dan imajinasi.
  - d) Menghemat waktu mempelajari dan memahami materi.
  - e) Dapat diaplikasikan dalam beberapa bidang bukan hanya pendidikan.
- 5) Langkah-Langkah Membuat Mind Mapping

Terdapat cara dalam pembuatan Mind Mapping yaitu tradisional dengan menulis dan modern menggunakan aplikasi. Pembuatan Mind Mapping menurut Buzan<sup>25</sup>, perlengkapan berupa :

- a) Bahan dan alat
- b) HVS atau buku gambar

<sup>24</sup> Alamsyah, M. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Belajar dengan Mind Mapping*. (Yogyakarta: Mitra Pelajar, 2009), hal.40

<sup>25</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012)

- c) Krayon, pensil, dan spidol
- d) Kreativitas

Belajar dengan Mind Mapping tentunya lebih menyenangkan karena melibatkan kreativitas. Jika sebelumnya kita belum pernah membuat Mind Mapping, berikut langkah-langkah pembuatan Mind Mapping<sup>26</sup> :

- a) Siapkan peralatan tulis. Dalam pembuatan Mind Mapping bisa digunakan pensil sebagai sketsa lalu diwarnai dari tengah kertas sebagai pusat menggambar sesuai imajinasi. Boleh berbentuk apa saja disesuaikan dengan kreativitas.
- b) Menulis topik utama. Topik atau materi utama ditulis ditengah kertas bisa diberi gambar lalu mulai membuat cabang utama mewakili materi yang menjadi penghubung dengan materi lain. Gunakan bahasa yang sederhana untuk lebih memudahkan dalam mengingat materi.
- c) Menambahkan anak gagasan utama. Setiap cabang utama ditambahkan cabang lebih kecil mencakup rincian disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan ditulis. dari gambar pusatnya untuk setiap ide dan anak gagasan utamanya. Bisa menambahkan warna atau simbol pada setiap cabang sebagai pembeda dari cabang lain namun tetap dalam konteks tidak terlalu berlebihan.

---

<sup>26</sup> S, Windura, S. *Be An Absolute Genius*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008).

d) Tulis kata kunci di setiap cabang. Untuk memudahkan dalam membaca, tuliskan frasa atau kata kunci diujung cabang, tapi perlu diingat untuk membuat Mind mapping diusahakan sesederhana mungkin karena tujuan dari Mind Mapping untuk memudahkan dalam memahami materi.

e) Tambahkan simbol. Symbol dan gambar bisa ditambahkan supaya Mind Mapping lebih menarik dan mudah mengingat serta beri warna berbeda setiap simbol sesuai cabang yang terkait dengan simbol tersebut. Setelah selesai maka perlu ditinjau kembali jika dibutuhkan perbaikan maka diperbaiki terlebih dahulu untuk memastikan seluruh materi sudah tercantum didalam Mind Mapping.

f) Mengemukakan konsep pokok bahasan yang akan dilakukan berupa kata kunci penting dari materi yang dibahas.

#### 6) Kelebihan dan Kekurangan Metode Mind Mapping

Kelebihan:

- a) Memusatkan perhatian fokus siswa
- b) Meningkatkan pemahaman lebih mudah dalam belajar
- c) Menyenangkan serta mengasah kreativitas dan imajinasi siswa

Kekurangan :

- a) Siswa yang aktif dan kreatif dapat menggunakan secara maksimal

- b) Perbedaan cara belajar dan memahami materi
- c) Materi yang digunakan terbatas

Pasti terdapat kelebihan dan kekurangan dalam setiap metode pembelajaran. sebagai seorang guru, harus mampu untuk mendesain, menyesuaikan metode dan karakteristik mata pelajaran supaya terdapat variasi dengan mengkolaborasi beberapa metode dan menjadikan kegiatan pembelajaran menyenangkan namun tetap dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa.

Mind Mapping yang dibuat oleh siswa dapat bervariasi setiap hari. Hal ini disebabkan karena berbedanya emosi dan perasaan yang terdapat dalam diri siswa setiap harinya. Suasana menyenangkan yang diperoleh siswa ketika berada di ruang kelas pada saat proses belajar akan mempengaruhi penciptaan peta pikiran. Tugas guru dalam proses belajar adalah menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa terutama dalam proses pembuatan Mind Mapping.

Dalam penerapannya pada pembelajaran Fikih materi Sholat Berjama'ah, Mind Mapping digunakan guru untuk membantu menyederhanakan materi pelajaran yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih mudah dipahami. Ini mempermudah siswa untuk belajar dan memahami materi dengan lebih baik karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar membuat mereka lebih terlibat dan tertarik pada materi yang dipelajari serta untuk penerapannya dalam kegiatan pembelajaran Fikih, siswa dijadikan kelompok berbagi

ide dan bekerja sama untuk menyusun informasi meningkatkan keterampilan kerja sama dan komunikasi.

Untuk mengetahui capaian kemampuan siswa belajar ditunjukkan dengan taraf siswa mampu mengikuti pembelajaran, maka perlu dilakukan evaluasi pembelajaran dari penerapan Metode Mind Mapping sebagai nilai yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa belajar sesuai dengan tujuan kurikulum yang ditetapkan dalam pembelajaran menurut Bloom yang harus mencapai dalam hasil belajar<sup>27</sup>, yaitu :

- 1) Ranah Kognitif, perubahan dari segi penguasaan dan perkembangan kemampuan merujuk domain berhubungan dengan proses berpikir yaitu mengingat, memahami pengetahuan, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Memahami ranah kognitif perlu dilakukan untuk merancang dan mengembangkan materi ajar dan menilai kemajuan siswa dalam belajar.
- 2) Ranah Afektif, dari segi emosional perubahan mental, sikap, perasaan, dan kesadaran berkenaan dengan menerima, menanggapi, internalisasi, jawaban dan reaksi, organisasi, dan penilaian. Memahami ranah afektif membantu guru membentuk sikap dan nilai positif dalam diri siswa.

---

<sup>27</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal 23.

3) Ranah Psikomotorik, perubahan keterampilan fisik dan motorik melakukan gerakan membutuhkan kemampuan dan keterampilan seperti meniru dan memanipulasi. Memahami ranah psikomotorik untuk mengembangkan keterampilan penting dilakukan.

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran dengan Taksonomi yang dikembangkan Benjamin Bloom bisa digunakan untuk merancang pembelajaran, kemajuan belajar serta mengklasifikasi tujuan dan keterampilan yang diharapkan dicapai siswa. Seiring perkembangan zaman, Taksonomi mengalami perubahan dan penyempurnaan dalam pembelajaran dan pendidikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anderson dan Krathwohl yaitu mengembangkan dan mengelompokkan kemampuan kognitif menjadi tahapan dengan urutan dari kemampuan yang paling dasar ke yang paling tinggi yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.

#### **b. Pembelajaran Fikih**

Pembelajaran atau instruksional adalah suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Persoalannya adalah bagaimana agar peserta didik melakukan kegiatan

belajar secara optimal, sehingga dapat mencapai tujuan dan menguasai kompetensi.<sup>28</sup>

Fikih merupakan pelajaran keislaman untuk mengarahkan siswa menjadi muslim dan melaksanakan syari'at agama Islam dengan sempurna (kaffah), memahami pokok hukum Islam berupa dalil aqli dan naqli serta tata cara pelaksanaan ibadah dan muamalah dalam kehidupan mulai dari hubungan antara manusia dan Allah (*Hablumminallah*) dan antara sesama manusia (*Hablumminannas*). Dalam pembelajaran Fikih, seorang guru dituntut untuk dapat mengajak siswa memanfaatkan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber belajar Fikih yang paling otentik dan tidak akan habis. Dalam arti ini, Fikih adalah proses pergulatan antara realitas dan kitab suci yang berlangsung terus menerus. Artinya, selalu ada persoalan dalam kehidupan yang menuntut agama untuk meresponnya atau selalu ada hukum sesuatu yang perlu ditinjau ulang dengan pertimbangan perubahan realitas kehidupan.

Ketentuan Fikih Madrasah berdasarkan ruang lingkupnya berisi pengantar hukum Islam yaitu menjaga keselarasan, keserasian, dan keseimbangan hidup, meliputi :

- 1) Fikih ibadah, membahas ketentuan thaharah, adzan dan iqomah, shalat (fardhu dan sunnah), sujud, dzikir dan do'a, zakat, puasa, haji dan umroh, makan dan minum, merawat jenazah dan ziarah kubur, kurban, dan aqiqah.

---

<sup>28</sup> Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.9.

- 2) Fikih mu'amalah membahas ketentuan hukum dan ketentuan jual beli, riba', qiradh, upah, gadai, curian dan rampasan, hutang, dan aturan pinjam meminjam.

Sesuai dengan ketetapan pemerintah dalam kurikulum yaitu membekali siswa menumbuhkan kesadaran melaksanakan dan mengamalkan ibadah. Perlu pendekatan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, kreatif, aktif, efisien, dan maksimal salah satunya dengan menggunakan metode Mind Mapping pada materi pembelajaran Fikih Ibadah dengan disertai praktek Sholat Berjama'ah dilakukan siswa dalam pengawasan dan penilaian guru yang peneliti lakukan, menempatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai sentral supaya dapat mengembangkan cara belajar mandiri untuk merangsang bakat yang dimiliki. Adapun materi yang akan diajarkan kepada siswa mengenai Sholat Berjama'ah sesuai dengan Modul Ajar yang telah disusun oleh guru Fikih kelas VII G, yaitu :

- 1) Ketentuan shalat berjama'ah

Kata berjama'ah dalam kamus bahasa indonesia memiliki arti bersama-sama. Asal kata berjama'ah diambil dari bahasa arab jama'a **جَمْعٌ يَجْمَعُ جَمَاعَةً**. Berjama'ah menurut bahasa artinya shalat bersama-sama atau shalat berkelompok. Menurut istilah syara' adalah shalat yang dikerjakan bersama-sama oleh dua orang atau lebih, dan salah seorang dari mereka ada yang sebagai imam

(berada di depan), dan yang lainnya sebagai ma'mum (berada di belakang imam).

2) Dasar hukum dan keutamaan shalat berjama'ah

Ulama' berbeda pendapat dalam menentukan hukum shalat berjama'ah. Sebagian ulama' mengatakan fardhu 'ain, sebagian berpendapat fardhu kifayah, dan yang yang lain berpendapat sunnah muakkad.

3) Urutan kriteria menjadi imam

- a) Orang yang fasih bacaannya.
- b) Orang yang paling banyak ilmu pengetahuan agamanya.
- c) Orang yang paling tua usianya.
- d) Tuan rumah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu komponen dibutuhkan dalam pengumpulan data. Pembahasan yang terdapat didalamnya yaitu pemaparan tentang jenis penelitian dan metode yang dipakai, sumber data, juga teknik yang digunakan berdasarkan pada tujuan.

#### A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif berawal pada data dan bermuara pada kesimpulan<sup>29</sup> sesuai dengan tema dan judul penelitian yang diajukan peneliti. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menyajikan seluruh data dalam bentuk verbal tanpa rumus dan angka.<sup>30</sup> Pendekatan kualitatif menggunakan deskriptif berfokus mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi data non numerik untuk mendapatkan pemahaman mendalam menggambarkan proses, karakteristik, dan pengalaman subjektif individu atau kelompok. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) dilakukan langsung ditempat kejadian melibatkan pengamatan, berinteraksi dengan subjek penelitian dalam pengumpulan data memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman dan mendapatkan informasi lebih lengkap dan akurat.

---

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2001), hal 124.

<sup>30</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hal 26.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif memungkinkan untuk memahami dan memberi gambaran lebih detail tentang fenomena yang diteliti, mendukung dan mengklarifikasi temuan.

## **B. SUMBER DATA**

Dalam penelitian dibutuhkan sumber data yang tepat untuk memperoleh informasi. Sumber data adalah elemen penting sebagai dasar bagi peneliti mengembangkan analisis temuan berasal dari berbagai tempat atau bentuk sesuai jenis dan informasi yang dibutuhkan mempengaruhi kualitas dan validitas penelitian mencakup berbagai jenis untuk memberikan gambaran mendalam dihasilkan dari objek penelitian. Sumber data dalam penelitian meliputi :

### **a. Sumber data primer**

Data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya untuk tujuan penelitian sesuai pertanyaan penelitian dan memberikan informasi mendalam serta rinci sesuai kondisi aktual.

Peneliti merancang pengumpulan data yang tepat melalui wawancara dan observasi langsung . Adapun sumber data yang akan diwawancarai adalah Kepala MTs Negeri 1 Jember, guru Fikih untuk mengetahui informasi tentang pembelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Jember.

### **b. Sumber data sekunder**

Data yang telah dikumpulkan, diolah, diproses, dan dipublikasi sebelumnya oleh pihak lain dengan tujuan tertentu dan digunakan kembali sebagai analisis dan referensi penelitian selanjutnya. Data

sekunder berasal dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian berupa laporan atau statistik dimanfaatkan untuk mendukung argumen didapatkan melalui institusi atau lembaga namun bersifat terbatas pada akses tertentu. Adapun data sekunder diperoleh melalui tenaga kependidikan MTs Negeri 1 Jember meliputi profil madrasah, visi dan misi, struktur, dan sarana prasarana pendukung di MTs Negeri 1 Jember.

### C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian menjadi fokus atau objek penelitian karena berperan penting menentukan arah, tujuan, dan hasil dalam merancang penelitian berupa individu, kelompok, komunitas, dan organisasi tertentu sebagai sumber data mempengaruhi pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif perlu memahami karakteristik dari subjek penelitian untuk mendapat wawasan lebih dalam. Peneliti perlu mempertimbangkan etika menangani subjek terutama persetujuan, privasi, dan perlindungan hak dari subjek. Penelitian menggunakan Purposive yaitu menentukan informan yang paling mengerti dan memahami mengenai aspek yang sedang dikaji berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti<sup>31</sup> yaitu :

1. Bapak Drs. Syaiful Anwar, M.Pd., selaku Kepala Sekolah
2. Bapak Muhammad Idris, S.Pd., selaku guru Fikih
3. Siswa kelas VII G

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014), hal 138.

#### D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Terdapat teknik pengumpulan data yang dapat digunakan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>32</sup> Teknik pengumpulan data meliputi :

##### a. Observasi

Pengamatan langsung terhadap subjek penelitian dilakukan secara sistematis mengamati, mencatat perilaku, interaksi, atau kejadian di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan instrument observasi mencatat data berupa ceklis lembar observasi dan dikumpulkan. Observasi memberikan data detail dan kompleks dapat dijadikan landasan analisis mengidentifikasi hasil temuan di lapangan.

Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian.<sup>33</sup>

##### b. Wawancara

Interaksi antara peneliti dan narasumber dalam hubungan tatap muka, komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab, jadikan tindakan dan ekspresi orang yang diwawancarai sebagai bola media yang melengkapi kata yang diucapkan untuk menggali informasi terkait pertanyaan yang telah ditentukan peneliti berupa pengalaman, dan pandangan narasumber. Melaksanakan teknik wawancara berarti

<sup>32</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014), hal 224.

<sup>33</sup> John W. Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hal 254.

melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*).<sup>34</sup> Rancangan wawancara yaitu menentukan narasumber, jadwal wawancara, menjelaskan tujuan dan mengajukan pertanyaan secara jelas, mendengar dengan baik, mencatat, dan merekam. Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data secara konkrit serta pemahaman dan menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motivasi dari narasumber.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada pencatatan seluruh proses dan kegiatan penelitian mulai perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan. Dokumentasi berperan penting untuk memastikan transparansi dan validitas hasil karena mendukung dan membantu menjelaskan temuan penelitian. Seluruh sumber informasi berupa literatur, artikel, dan data yang diperoleh didokumentasikan mencakup penyusunan laporan, referensi, data lembaga, kerahasiaan narasumber, dan menjadi landasan kuat hasil penelitian lebih rapi dan sistematis.

## E. ANALISIS DATA

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara

---

<sup>34</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 129.

lebih terang ditangkap maknanya atau lebih dimengerti duduk perkaranya.<sup>35</sup> Pengolahan data menggunakan analisis deskriptif setelah mendapatkan data, mengolah data dengan menganalisis, mendeskripsikan, lalu mengambil kesimpulan.

Analisis merujuk pada mengolah dan menginterpretasi data untuk mendapatkan pemahaman dengan memeriksa kebenaran dan penyaringan data untuk memahami karakteristik memastikan validitas dan reabilitas dengan teknik triangulasi data membantu peneliti menghasilkan temuan dalam menyimpulkan dan menyusun laporan. Teknik analisis berupa :

**a. Reduksi data**

Menyederhanakan data yang kompleks dan menyajikan data relevan dilakukan tanpa mengurangi keakuratan data dengan memprioritaskan dan mengelompokkan data serupa untuk mempermudah dalam menganalisis. Dilakukan analisis dalam penelitian kualitatif untuk mengidentifikasi pola yang muncul dari data, mereduksi dan memfokuskan penyajian data dengan lebih jelas dan mudah. Reduksi memungkinkan peneliti fokus pada inti data dan menyajikan lebih efektif yang bermakna dan relevan.

**b. Penyajian data**

Tujuan dilakukan penyajian data untuk menjelaskan pola pada data mendukung temuan dan menggambarkan informasi hasil deskripsi analisis secara berurutan diawali konteks diakhiri kesimpulan.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 373.

Penyajian data kualitatif harus mengikuti prinsip kejelasan dan relevan terhadap tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang penelitian yang dilakukan.

### c. Penarikan kesimpulan

Menyusun kesimpulan data kualitatif melibatkan analisis diawali dengan mengidentifikasi temuan utama terkait dengan pertanyaan yang diajukan untuk memastikan kesimpulan yang diambil memenuhi tujuan yang ditetapkan mudah dimengerti pembaca. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>36</sup> Ringkas kesimpulan temuan data utama yang ingin disampaikan. Penarikan kesimpulan membutuhkan pemikiran, ketelitian, dan analisis mendalam serta kemampuan untuk menyajikan data hasil.

## F. KEABSAHAN DATA

Untuk memastikan kualitas dan validitas perlu dilakukan keabsahan data mengacu pada stabilitas dan data konsisten sejauh mana bisa diandalkan menggunakan teknik analisis dan instrumen yang terstruktur. Peneliti harus memperhatikan aspek keabsahan dan menerapkan teknik yang relevan serta kejelasan proses penelitian termasuk transparansi dan dokumentasi lengkap.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 252.

Triangulasi digunakan dalam penelitian untuk memeriksa dan memperkuat validitas dengan menggabungkan atau membandingkan data dari berbagai sumber atau pendekatan mendukung temuan yang sama. Manfaat triangulasi untuk mengidentifikasi perbedaan data yang memerlukan penjelasan lebih dan memberi sudut pandang mendalam namun penggunaan triangulasi membutuhkan waktu dan usaha lebih dalam pengumpulan dan analisis data temuan.

Dalam mengecek dan mengolah data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Untuk memastikan keabsahan data melalui pengumpulan data dari berbagai sumber dengan membandingkan data yang diperoleh mencerminkan fenomena yang diteliti, mengungkap perbedaan dan memberi gambaran lengkap dari berbagai perspektif dengan memperoleh data dari berbagai sumber untuk memastikan validitas. Triangulasi teknik juga digunakan untuk mengonfirmasi hasil memastikan temuan tidak bergantung pada satu metode sehingga memberi perspektif berbeda tentang fenomena yang sama. Analisis setiap metode yang digunakan secara terpisah mengidentifikasi pola dan temuan lalu bandingkan untuk melihat persamaan dan perbedaan dengan identifikasi mempertimbangkan kontribusi setiap metode untuk memperkuat validitas hasil dan menyajikan secara detail.

#### **G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN**

Penelitian dilakukan sesuai dengan rencana tahapan memastikan supaya terstruktur dan sistematis serta hasil dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

### **a. Pra-lapangan**

Persiapan sebelum melakukan pengumpulan data perlu dipastikan semua aspek dipertimbangkan dan disiapkan meliputi :

#### 1) Penyusunan proposal penelitian

Proposal mencakup rencana konteks penelitian selanjutnya serta menentukan fokus dan tujuan serta manfaat dilakukan penelitian. Meninjau pustaka memastikan penelitian berdasar pada identifikasi celah yang akan diisi dan menentukan desain, lokasi, dan subjek partisipan yang akan terlibat, mengembangkan instrumen pengumpulan data.

#### 2) Perizinan dan etika penelitian

Mengajukan surat izin penelitian pada lembaga atau pihak berwenang dan mendapat persetujuan penelitian selama kurun waktu yang ditentukan. Tetap perhatikan etika sopan santun sebagai mahasiswa membawa nama baik kampus.

#### 3) Mempersiapkan penelitian

Susun rencana penelitian seperti transportasi, peralatan, akomodasi, dan kebutuhan serta membuat jadwal tahap pengumpulan data selama penelitian.

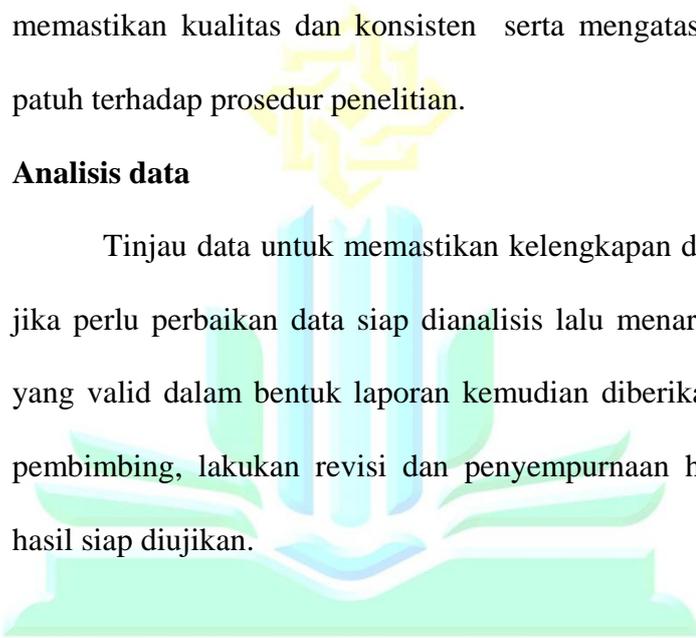
### **b. Penelitian**

Peneliti mengumpulkan informasi sesuai rencana yang disusun berdasarkan ceklis observasi, wawancara, dan dokumentasi tercatat lengkap dan akurat. Simpan data melalui pengolahan data

terorganisir memudahkan analisis dan pastikan seluruh kegiatan sesuai kesepakatan standar etika, jaga privasi dan kerahasiaan informan, selalu jaga komunikasi dan klarifikasi jika perlu memastikan kualitas dan konsisten serta mengatasi kendala dan patuh terhadap prosedur penelitian.

**c. Analisis data**

Tinjau data untuk memastikan kelengkapan dan identifikasi jika perlu perbaikan data siap dianalisis lalu menarik kesimpulan yang valid dalam bentuk laporan kemudian diberikan pada dosen pembimbing, lakukan revisi dan penyempurnaan hingga seluruh hasil siap diujikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Peneliti akan memberi gambaran dan pemaparan dari objek penelitian yaitu MTs Ngeri 1 Jember sebagai berikut :

##### 1. Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri 1 Jember

Pada tanggal 1 Februari 1969 MTs Negeri 1 Jember didirikan oleh Badan Pendiri Yayasan Pembina IAIN Jember dengan awal nama Madrasah Tsanawiyah Institut Agama Islam Negeri Jember (MTsIAIN) yang terletak di jl.WR. Supratman No. 1 Jember (dalam kompleks Fakultas Tarbiyah IAIN Jember). Menurut Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 terjadi perubahan nama Madrasah Institut Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsIAIN) menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Jember 1. Kampus Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN). melalui DIPA Depag pada tahun 1984 membeli tanah milik H Saleh Sarpan yang terletak di Kelurahan Tegal besar Kecamatan Kaliwates dan ditempati hingga saat ini. Sesuai KMA Nomor 673 Tahun 2016 Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember 1, berubah kembali menjadi MTs Negeri 1 Jember<sup>37</sup>.

---

<sup>37</sup> MTs Negeri 1 Jember, “Sejarah MTs Negeri 1 Jember”, 12 Mei 2024.

## 2. Profil MTs Negeri 1 Jember

Nama Madrasah	: MTs Negeri 1 Jember
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	: 121135090001
Nomor Pokok Sekolah nasional (NPSN)	: 20581496
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Imam Bonjol No. 1, Kedungpiring, Tegal Besar, Jember, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68133
No. Telp / HP	: (0331) 337146

### a. Visi MTs Negeri 1 Jember

Inovatif, Cerdas, Mandiri, dan Islami

### b. Misi MTs Negeri 1 Jember

- 1) Mewujudkan pendidikan yang adil dan merata
- 2) Berperan membangun masyarakat sadar pendidikan
- 3) Mewujudkan siswa yang unggul dalam multi kompetensi
- 4) Mewujudkan system kurikulum yang bermutu, efisien, dan relevan
- 5) Mewujudkan madrasah yang menjalankan Sistem Manajemen Mutu Terpadu
- 6) Mewujudkan madrasah yang memiliki teamwork yang kompeten dan cerdas
- 7) Mewujudkan madrasah yang memiliki Sistem Transparansi Manajemen yang baik
- 8) Mewujudkan madrasah yang memiliki system monitoring dan evaluasi yang baik terhadap semua aspek pendukung madrasah

- 9) Mewujudkan madrasah yang akuntabel
- 10) Mewujudkan madrasah yang mampu melahirkan siswa berprestasi pada bidang akademik ataupun non akademik di tingkat regional, nasional, dan internasional
- 11) Mewujudkan madrasah yang memiliki media komunikasi yang efektif
- 12) Mewujudkan madrasah yang memiliki tingkat partisipasi warga madrasah dan masyarakat tinggi
- 13) Mewujudkan budaya dan lingkungan madrasah yang islami, nyaman, aman, rindang, asri, bersih

**3. Struktur organisasi di MTs Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2023-2024 sebagai berikut :**

Kepala Sekolah	: Drs. Syaiful Anwar, M.Pd.
Kepala TU	: Nikmatul Masykuroh, S.Ag.
Waka Kurikulum	: Endang Yuana, S.Pd., M.Pd.
Waka Kesiswaan	: Muhammad Shodiq, S.Ag.
Waka Sarana dan Prasarana	: Adi Sucipto, S.Pd.
Waka Humas	: Zainul Hasan, S.Pd.

Adapun guru dan staff berjumlah 55 orang dengan siswa sebanyak 762 orang. Sarana dan Prasarana penunjang di MTs Negeri 1 Jember yaitu terdiri dari ruang guru, 24 ruang kelas, 15 kamar mandi, musholla, Ma'had Putra, ruang Lab.IPA dan Lab.Komputer, aula, kantin, ruang BK, ruang Osim, dan UKS.

## B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada penyajian data dan analisis data, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri 1 Jember melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk pengumpulan data yang terkait dengan Penerapan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Fikih Materi Sholat Berjama'ah Kelas VII G di MTs Negeri 1 Jember dengan hasil sebagai berikut:

### 1) Penerapan metode Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fikih kelas VII G di MTs Negeri 1 Jember.

Berdasarkan hasil observasi penelitian di lembaga MTs Negeri 1 Jember menggunakan Kurikulum Merdeka dan memberikan kebebasan penuh kepada seluruh guru mata pelajaran untuk membuat dan melaksanakan pengembangan terkait inovasi dan variasi dalam proses mengajar khususnya pada mata pelajaran keagamaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disusun berupa Modul Ajar. Hal ini disampaikan langsung oleh kepala MTs Negeri 1 Jember bapak Drs. Syaiful Anwar, M.Pd., :

Perencanaan pembelajaran yang baik dibuat dan ditetapkan oleh guru mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Setelah guru membaca kurikulum dan menguasai materi, selanjutnya merencanakan tindakan yang akan diberikan kepada siswa supaya dalam belajar lebih mudah memahami materi. Dalam pengaplikasian guru dikelas bisa menggunakan berbagai macam metode yang sesuai.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Syaiful Anwar, diwawancara oleh Rizka Amalia Agustin, Jember, 14 Mei 2024.

Pembelajaran yang efektif membutuhkan metode yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Mind Mapping dapat digunakan untuk memvisualisasikan dan memudahkan pemahaman siswa, dapat meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa dalam belajar menyusun peta konsep dan berpikir kritis serta menganalisis terutama mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam seperti Fikih. Saat melaksanakan wawancara dengan bapak Muhammad Idris, S.Pd., selaku guru Fikih di kelas VII G menjelaskan bahwa :

Sebagai seorang guru, terlebih dahulu harus memahami materi dengan baik sehingga bisa menentukan pembelajaran di dalam kelas. Jadi, saya menyiapkan bahan ajar berupa modul sebagai acuan untuk kegiatan pembelajaran supaya terarah. Perlu juga menambah referensi bacaan, jangan hanya berpatokan pada satu buku atau LKS materinya terbatas. Terutama jika Fikih ibadah, bisa menggunakan kitab sebagai rujukan agar tidak terjadi pemahaman sepihak karena simpang siur apalagi jika belum tentu keshahihannya.<sup>39</sup>

Penyusunan modul ajar yang pertama dilakukan adalah menentukan tujuan pembelajaran lalu memilih materi, dalam hal ini guru Fikih mengkolaborasikan antara buku, LKS, dan kitab sebagai bahan materi bab Shalat Berjama'ah, setelah itu memilih metode yang akan digunakan yaitu metode ceramah dan menggunakan metode Mind Mapping dan siswa diminta untuk menyiapkan bahan serta alat dibutuhkan berupa kertas, alat tulis, spidol atau krayon, dan contoh Mind Mapping. Bapak Idris menjelaskan bahwa :

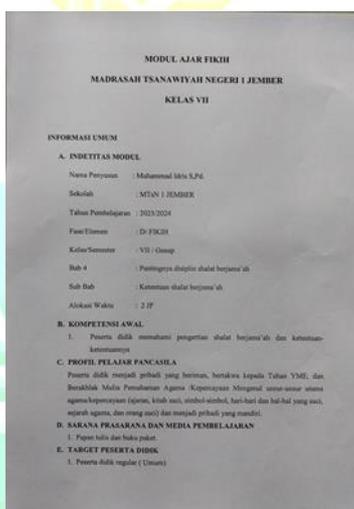
Sebelum mengajar, mempersiapkan materi terlebih dahulu dan juga perlu diperhatikan apakah metode yang digunakan ini sesuai atau

---

<sup>39</sup> Muhammad Idris, diwawancara oleh Rizka Amalia Agustin, Jember, 27 Februari 2024.

tidak. Sebenarnya guru perlu kreatifitas menggunakan metode supaya pembelajaran itu lebih menyenangkan dan siswa tidak jenuh. Saya mencoba menggunakan Mind Mapping ini apakah berhasil atau tidak karena saya sudah mencoba berbagai metode sebelumnya. Dan siswa siswi lebih suka jika tugas dalam bentuk kelompok karena bisa untuk saling diskusi dan mengerjakan bersama-sama.<sup>40</sup>

**Gambar 4.1**



**Modul Ajar Fikih**

Mind Mapping diterapkan pada proses pembelajaran Fikih sebagai bentuk penilaian proyek di kelas VII G yang dibimbing oleh bapak Idris selaku guru Fikih menggunakan Kurikulum Merdeka. Seperti yang dipaparkan oleh bapak Drs. Syaiful Anwar, M.Pd., yaitu:

MTs Negeri 1 Jember menggunakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum itu pada intinya ketetapan secara umum sudah sejak dulu dipakai perubahannya tidak banyak, hanya namanya saja yang berubah menyesuaikan zaman hanya ganti istilah dan cara penyampaian materi kepada siswa. Kalau untuk materi disesuaikan dengan masanya, jadi untuk siswa MTs ini diberi materi sesuai jenjang pendidikan. Untuk meningkatkan kompetensi siswa secara regular kita efektifkan pembelajaran secara maksimal, untuk meningkatkan minat siswa disini sudah tersedia fasilitas yang dapat menunjang siswa-siswi untuk bisa mengembangkan potensinya seperti program Bina Prestasi dan ekstrakurikuler. Siswa bisa memilih hobinya dalam bidang apa, kita bantu kembangkan. Jadi,

<sup>40</sup> Muhammad Idris, diwawancara oleh Rizka Amalia Agustin, Jember, 08 Mei 2024

selain unggul dalam bidang akademik, siswa-siswi juga berprestasi di bidang non akademik.<sup>41</sup>

**Gambar 4.2**



**Observasi Pembelajaran Fikih**

Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam pelaksanaannya, tiga kegiatan tersebut tersusun saling berkaitan dan melengkapi. Dalam hal ini, guru berperan membangun komunikasi dengan siswa supaya lebih efektif terutama saat memaparkan materi. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyusun Modul Ajar yang dengan menggunakan Mind Mapping berisi tentang materi Sholat Berjama'ah. Bapak Idris menjelaskan alasan menggunakan Mind Mapping dalam pembelajaran :

Sebenarnya dalam pembelajaran, guru bebas mau menggunakan metode apa saja yang penting materi tersampaikan kepada siswa dan dapat diterima sesuai pemahaman. Metode sifatnya kondisional melihat suasana kelas dan tergantung kreatifitas pengajar. Saya biasanya sering menggunakan metode ceramah, tapi kadang diselingi dengan metode lainnya. Dijelaskan terlebih dahulu materi sesuai dengan buku, ditambah dari referensi kitab supaya materinya lengkap. Bisa kitab Fathul Qorib, Fikih Idola, dan Safinatun Najah terkait hukum yang masih khilafiyah perlu dijelaskan kembali, dan jika memungkinkan dilakukan praktek seperti sholat. Penggunaan Mind Mapping ini uji coba, karena untuk materi Sholat Berjama'ah ini cukup banyak, supaya siswa

<sup>41</sup> Syaiful Anwar, diwawancara oleh Rizka Amalia Agustin, Jember, 14 Mei 2024

lebih mudah memahami dan mengingat karena ini penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil observasi, pada kegiatan pendahuluan guru memberi pengantar tentang tujuan pembelajaran, gambaran umum mengenai materi yang akan dipelajari, mengenalkan konsep Mind Mapping yang akan dilakukan di akhir bab dan menjelaskan manfaat serta memberi contoh Mind Mapping kepada siswa.

**Gambar 4.3**



**Kegiatan pendahuluan**  
**Guru menjelaskan materi dan mengenalkan mind mapping**

Pada kegiatan inti, siswa terbagi dalam kelompok terbagi beranggota empat orang, kemudian mulai menjelaskan cara membuat Mind Mapping diawali dengan tema materi diletakkan dibagian tengah kertas lalu mulai menggambar cabang memuat sub materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru memberi arahan kepada siswa bisa menggunakan gambar, simbol, dan warna dalam pembuatan Mind Mapping supaya mudah dipahami dan hasilnya lebih menarik. Siswa mulai mengkreasikan ide membuat mind mapping. Suasana kelas mulai ramai

<sup>42</sup> Muhammad Idris, diwawancara oleh Rizka Amalia Agustin, Jember, 08 Mei 2024

karena antar siswa sibuk berdiskusi tentang Mind Mapping yang akan dibuat dan materi yang akan ditulis.

**Gambar 4.4**



**Kegiatan Inti**  
**Siswa berkelompok membuat Mind Mapping**

Setiap kelompok diberi waktu mengerjakan, mulai berdiskusi dan menyusun Mind Mapping. Guru memantau dan memastikan bekerjasama dengan baik karena termasuk dalam aspek penilaian. Setelah seluruh kelompok selesai mengerjakan kemudian maju untuk mempresentasikan hasilnya.

**Gambar 4.5**



**Kegiatan Inti**  
**Siswa melakukan presentasi**

Peneliti mewawancarai salah satu siswa kelas VII G terkait pembelajaran menggunakan Mind Mapping menyatakan :

Pelajaran kali ini seru karena menggunakan Mind Mapping, kemarin hanya pelajaran biasa dan sekarang mengerjakan bersama puas hasilnya bagus, bacaan lebih mudah dan pendek tidak seperti membaca buku yang banyak. Ternyata membuat Mind Mapping mudah, saya dan teman-teman semangat mengerjakan Mind Mapping. Setelah selesai, kami mempresentasikan didepan kelas, sebenarnya malu tapi bapak guru memberi semangat dan memuji karya kami<sup>43</sup>.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan poin utama dari materi dan konsep yang dipelajari pada pembelajaran dengan Mind Mapping. Guru memberi siswa kesempatan bertanya atau berkomentar terkait materi belum paham dan siswa diminta berbagi cerita terkait penggunaan Mind Mapping saat pembelajaran berlangsung. Siswa diminta menyebutkan kesan dan tantangan selama proses pembuatan Mind Mapping, bagaimana cara mereka mengatasi permasalahan, dan apakah metode tersebut membantu siswa lebih mudah memahami materi. Apresiasi diberikan guru kepada seluruh siswa karena telah berusaha, berpartisipasi aktif mengikuti pembelajaran. Sebelum pembelajaran diakhiri, guru kembali mengingatkan siswa untuk selalu semangat belajar untuk materi dipelajari selanjutnya lalu mengucapkan terima kasih dan salam penutup.

Berdasarkan hasil temuan saat wawancara dan observasi yang telah dilakukan menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran meliputi rangkaian alur kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu menyiapkan modul ajar, materi, dan metode yang digunakan saat pelaksanaan Mind Mapping pada

---

<sup>43</sup> Asyathir Zhahrani Fauzan, diwawancara oleh Rizka Amalia Agustin, Jember, 08 Mei 2024.

pembelajaran Fikih bab Shalat Berjama'ah di MTs Negeri 1 Jember dengan tujuan memahami pengertian shalat berjama'ah dan ketentuan-ketentuannya berdasarkan pada Modul Ajar yang telah dibuat oleh guru supaya pembelajaran kondusif dan lebih teratur.

## **2) Evaluasi metode Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fikih kelas VII G di MTs Negeri 1 Jember**

Tujuan dilakukannya evaluasi adalah mengukur keberhasilan proses pembelajaran, digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan terkait dengan peningkatan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan mencakup penilaian dari berbagai aspek seperti pengetahuan dan pemahaman siswa, antusias dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, efektivitas dari metode dan strategi yang dipakai juga memiliki pedoman dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh bapak Drs. Syaiful Anwar :

Untuk evaluasi dan penilaian melalui ujian baik tulis maupun lisan terutama untuk keagamaan. Ada ujian semester dan harian, penilaian itu berkesinambungan dan bersifat universal sesuai kapasitas yang ada. Untuk penilaian di dalam kelas sepenuhnya diserahkan kepada guru, mengenai tindak lanjut dari pembelajaran itu sendiri.<sup>44</sup>

Evaluasi dilakukan untuk menilai metode Mind Mapping digunakan dalam pembelajaran apakah efektif meningkatkan pemahaman materi pelajaran yang mencakup penilaian proses, hasil, dan refleksi umpan balik keterlibatan siswa dalam pembuatan Mind Mapping dan diskusi kelompok. Penilaian partisipatif saat siswa menunjukkan

---

<sup>44</sup> Syaiful Anwar, diwawancara oleh Rizka Amalia Agustin, Jember, 14 Mei 2024

pemahaman dan mampu menjelaskan konsep dengan jelas akan mendapatkan nilai tinggi.

Bapak Idris menjelaskan terkait dengan penilaian dan evaluasi :

Pada bab Sholat Berjama'ah ini menggunakan Mind Mapping di akhir materi sebagai salah satu bentuk penilaian proyek bagi siswa. Jadi penilaian dilakukan 2 kali yaitu penilaian pengetahuan dan keterampilan. Ketika menilai suatu metode efektif atau tidak melalui hasil belajar siswa dari evaluasi. Jika hasil belajar siswa meningkat dan respon siswa. Selain itu saya melakukan evaluasi pribadi, refleksi dan diskusi dengan guru lain dalam memperbaiki dan mengembangkan metode maupun media yang digunakan.<sup>45</sup>

Guru membuat laporan mengenai kekuatan dan kelemahan penggunaan Mind Mapping berdasarkan hasil observasi dan penilaian sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, dapat dilihat dengan penguasaan materi. Kekuatan meliputi peningkatan pemahaman dan keterlibatan siswa, sedangkan kelemahan meliputi tantangan teknis atau adaptasi awal siswa terhadap metode ini. Berdasarkan hasil evaluasi, guru memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut mencakup pelatihan tambahan bagi guru, penyediaan alat bantu yang lebih lengkap, dan uji coba Mind Mapping.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1.	Bagaimana penerapan metode Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fikih kelas VII G di MTs Negeri 1 Jember ?	Dalam penerapan Mind Mapping pada pembelajaran Fikih di kelas VII G dibagi menjadi 3 bagian yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. 1) Pada pendahuluan, guru menjelaskan tujuan

<sup>45</sup> Muhammad Idris, diwawancara oleh Rizka Amalia Agustin, Jember, 08 Mei 2024

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
		<p>pembelajaran, materi yang akan disampaikan, dan metode yang akan digunakan.</p> <p>2) Kegiatan inti, guru menyampaikan materi lalu membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan mulai mengerjakan Mind Mapping, kemudian hasilnya dipresentasikan didepan kelas.</p> <p>3) Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi, menyimpulkan dan memberi penguatan materi kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir.</p>
2.	<p>Bagaimana evaluasi metode Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fikih kelas VII G di MTs Negeri 1 Jember ?</p>	<p>Evaluasi dilakukan untuk menilai metode Mind Mapping digunakan dalam pembelajaran apakah efektif meningkatkan pemahaman materi pelajaran yang mencakup penilaian proses, hasil, dan refleksi umpan balik keterlibatan siswa dalam pembuatan Mind Mapping dan diskusi kelompok.</p>

### C. PEMBAHASAN TEMUAN

Pembahasan temuan penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti dapatkan di MTs Negeri 1 Jember akan dilakukan analisis data untuk dibahas dan dikaitkan dengan fokus penelitian sesuai teori yang digunakan sebagai berikut :

#### 1. Penerapan metode Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fikih kelas VII G di MTs Negeri 1 Jember.

Berdasarkan pada hasil observasi yang diperoleh menunjukkan bahwa sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan bahan ajar

berupa modul, materi, dan metode supaya kegiatan belajar mengajar teratur dan lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan mengarahkan aktivitas pembelajaran lebih terfokus sehingga waktu dan sumber daya yang digunakan lebih efisien.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mukni'ah menyatakan bahwa proses pembuatan keputusan mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan rencana evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.<sup>46</sup>

Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada sekolah dalam merancang penerapan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah karena kurikulum sebelumnya lebih terpusat menjadi lebih terbuka dalam penyesuaian pada tingkatan sekolah. Peran guru lebih aktif merancang kurikulum pembelajaran meliputi tujuan, langkah-langkah, dan asesmen disusun dalam bentuk dokumen yang fleksibel, kontekstual, dan sederhana yaitu memilih materi pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian sesuai karakteristik dari siswa dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran serta mendorong kreativitas dan inovasi pendidikan. Menurut Haryanto, keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat bergantung pada peran aktif guru sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu

---

<sup>46</sup> Muk'niah, *Perencanaan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 11.

memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap<sup>47</sup> sebagai berikut :

a. Memilih Materi Pembelajaran

Sebelum menyusun modul ajar, terlebih dahulu memilih materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran untuk menentukan bahan ajar. Langkah awal yaitu menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai baik berupa pengetahuan atau sikap yang ingin ditingkatkan. Tahap selanjutnya menyesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, minat, dan pemahaman siswa. Memilih sumber materi yang berkualitas dan sesuai dari buku paket, artikel, LKS, dan referensi sejenis yang relevan kemudian disusun. Proses memilih materi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini, guru Fikih memilih materi dari buku paket pegangan guru sebagai referensi utama, materi LKS menyesuaikan milik siswa, dan Kitab Fathul Qorib sebagai rujukan dari dalil dan pembahasan yang masih kurang jelas keshahihannya. Karena dalam menjelaskan materi Fikih perlu berhati-hati mengenai ketentuan ibadah maka dipilihlah rujukan tambahan.

b. Menentukan Metode

Setelah menentukan tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah menentukan metode yang digunakan dalam

---

<sup>47</sup> Haryanto, E. "Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar". *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 2019. hal 70-81.

kegiatan belajar mengajar harus disesuaikan dengan jenis materi dan karakter dari siswa dalam memahami materi, mengembangkan keterampilan, gaya belajar, dan minat siswa. Metode dapat digabungkan dengan upaya meningkatkan pembelajaran lebih efektif seperti metode ceramah dilanjutkan diskusi menggunakan Mind Mapping.

Pada bab Sholat Berjama'ah terdapat materi teoritis disampaikan melalui ceramah dan diskusi maka sedangkan materi bersifat praktis bisa dengan metode interaktif seperti praktek langsung. Oleh sebab itu, maka dipilihlah metode ceramah dalam menyampaikan materi, demonstrasi untuk praktek siswa sholat berjama'ah terkait bacaan dan tata cara sholat yang benar, dan

Mind Mapping digunakan sebagai ringkasan akhir bab sebagai bahan diskusi yang dibuat oleh siswa sesuai dengan penguasaan terhadap materi yang telah diajarkan.

c. Menyusun Modul Ajar

Modul ajar disusun secara sistematis berdasarkan prinsip Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran fleksibel berpusat kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan memudahkan guru mempersiapkan pembelajaran lebih terstruktur mencakup tujuan pembelajaran, materi, dan metode yang akan digunakan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran

mencapai potensi yang maksimal. Komponen Modul Ajar Kurikulum Merdeka<sup>48</sup> :

- 1) Informasi umum berupa identitas modul
- 2) Tujuan pembelajaran terdiri dari capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran
- 3) Rancangan penggunaan berisi alokasi waktu, target dan jumlah siswa, sarana dan prasarana, prasyarat kompetensi.
- 4) Materi, asesmen, dan referensi

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan menunjukkan tahapan perencanaan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran Fikih di kelas VII G membuat modul ajar setiap bab mencakup beberapa aspek seperti menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi sesuai dengan buku dan ditambah refensi dari kitab Fathul Qorib, memilih metode yang akan digunakan, menyusun modul ajar, dan merancang evaluasi sebagai tolak ukur pencapaian tujuan pembelajaran Fikih menggunakan Mind Mapping pada materi Sholat Berjama'ah di kelas VII G dilaksanakan sesuai dengan modul ajar mengacu pada Kurikulum Merdeka dengan tiga tahap pembelajaran diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup pembelajaran. Guru berupaya merealisasikan rancangan modul ajar tersebut semaksimal mungkin dengan deskripsi dari masing-masing tahapan sebagai berikut :

---

<sup>48</sup> Platform Merdeka Mengajar, 2024, Komponen Modul Ajar. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.  
<https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/5010555956377-Komponen-Modul-Ajar>. Diakses pada 21 Mei 2024.

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan pertemuan pertama guru mulai mengondisikan siswa dengan salam pembuka dan do'a bersama sebelum memulai pembelajaran. Sebagai bentuk kedisiplinan siswa, guru memeriksa kehadiran terlebih dahulu. Guru melakukan review terkait materi sebelumnya dan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari dan pelaksanaannya. Pertanyaan pematik diberikan untuk menarik perhatian siswa saat mulai pembelajaran kemudian menjelaskan materi dan siswa merespon dengan membuka buku pelajaran dan duduk rapi menyimak penjelasan dari guru.

b. Inti

Kegiatan inti setelah menyampaikan materi, guru mempersilahkan siswa jika memiliki pertanyaan atau kurang memahami penjelasan sebelumnya. Pada bab ini, dilakukan praktek sholat berjama'ah meliputi niat, bacaan, dan tata cara sholat yang dilakukan perwakilan siswa didepan kelas dan siswa lain mengamati. Setelah materi tersampaikan, guru mulai menjelaskan tentang tata cara pembuatan Mind mapping dan tugas yang akan diberikan kemudian membentuk kelompok dengan masing-masing anggota 4 orang.

Para siswa berkumpul dengan kelompoknya dan mulai mengerjakan Mind Mapping. Kreatifitas dan kerjasama menjadi

point penting yang harus dilakukan. Siswa diajak berkreasi diberi kebebasan terkait bentuk dan cara pembuatan Mind Mapping tersebut. Pembelajaran menjadi lebih aktif karena siswa mulai sibuk menggambar, diskusi membahas dan mengumpulkan materi yang telah dipelajari. Siswa mengidentifikasi topik yang akan ditulis dan sub-topik dikembangkan menjadi cabang lebih rinci ditambahkan ide bentuk visual Mind Mapping dari setiap anggota berupa gambar atau simbol warna-warni menambah daya tarik siswa membaca, memudahkan memahami materi, dan mengingatkannya.

Sejalan dengan temuan yang ada dan teori Tony Buzan tentang Mind Mapping yaitu cara mencatat yang kreatif, efektif,

dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita<sup>49</sup>. Mind Mapping (peta pikiran) dikembangkan oleh Tony Buzan tahun 1970-an didasarkan pada riset cara kerja otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis untuk membentuk kesan mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, dan perasaan menggunakan pengingat visual dan sensorik pada suatu pola dari ide yang berkaitan.

Setelah menyelesaikan Mind Mapping tiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja mereka didepan kelas dengan tujuan memperkuat pemahaman dan keberanian siswa untuk

---

<sup>49</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, hal 9.

berbicara di hadapan teman sekelas. Menjelaskan poin-poin penting dari materi yang ditulis dan kelompok lain dipebolehkan untuk bertanya atau memberi komentar.

c. Penutup

Kegiatan penutup sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memandu siswa mengulas poin-poin materi dan memberi penguatan materi kepada siswa serta melakukan refleksi mengungkapkan perasaan siswa selama pembuatan Mind Mapping dari pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberi kesempatan kepada siswa memperbaiki atau melengkapi Mind Mapping yang dirasa kurang dengan penguatan materi.

Guru memberi apresiasi atas partisipasi dan usaha siswa selama pembelajaran serta memotivasi untuk meningkatkan semangat belajar dan menerapkan materi yang telah diajarkan dalam kehidupan karena berisi tentang sholat, lalu berdo'a, dan mengucapkan salam penutup.

**2. Evaluasi metode Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fikih kelas VII G di MTs Negeri 1 Jember.**

Evaluasi penting dilakukan sebagai analisis untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai karena diperlukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh pada tahap evaluasi penerapan metode Mind Mapping pada pembelajaran Fikih kelas VII G di MTs Negeri 1 Jember

menggunakan Kurikulum Merdeka dilakukan penilaian atau asesmen untuk mengetahui pemahaman dan tingkat hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka, asesmen adalah bagian terpadu proses penilaian untuk mendukung pembelajaran berpusat pada siswa yang dirancang dan dilaksanakan sesuai fungsi menilai kemampuan siswa dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk menentukan program dan strategi selanjutnya. Dalam merancang asesmen guru leluasa menentukan teknik dan waktu pelaksanaan. Jenis asesmen yaitu<sup>50</sup> :

a. Asesmen Sumatif

Bentuk evaluasi untuk memastikan dari ketercapaian tujuan pembelajaran dilakukan pada periode tertentu berupa penilaian tengah semester dan penilaian akhir tahun ajaran untuk menilai dan

mengevaluasi sejauh mana tercapai tujuan pembelajaran berupa melalui ujian mencakup seluruh materi selama satu semester yang telah dipelajari atau proyek akhir. Asesmen sumatif digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh guru terkait kelulusan dan penempatan siswa. Dalam merancang asesmen sumatif, guru perlu merencanakan dengan matang terkait tujuan, kriteria, dan format penilaian dilakukan secara kondusif dan adil kepada seluruh siswa.

Fungsi asesmen sumatif<sup>51</sup> :

---

<sup>50</sup> Yogi Anggraena, dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, Kemendikbud, 2022, hal.26.

<sup>51</sup> Yogi Anggraena, dkk. Hal.28.

- 1) Sebagai alat ukur untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa dalam satu atau lebih tujuan pembelajaran di periode tertentu.
- 2) Mendapatkan nilai capaian hasil belajar untuk dibandingkan dengan kriteria capaian yang telah ditetapkan
- 3) Menentukan kelanjutan proses belajar siswa di kelas atau jenjang berikutnya.

b. Asesmen Formatif

Bentuk evaluasi yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui perkembangan dan memantau kemajuan belajar, mengidentifikasi kebutuhan siswa, kesulitan dan

hambatan dalam pembelajaran, informasi untuk mengetahui perkembangan siswa, dan menentukan tindakan menyusun program selanjutnya sesuai hasil asesmen sebagai refleksi untuk meningkatkan mutu dan strategi dalam pembelajaran. terhadap keseluruhan proses belajar yang dapat dijadikan acuan untuk perencanaan pembelajaran dan melakukan apabila diperlukan<sup>52</sup>.

Asesmen formatif dilakukan secara berkala selama proses pembelajaran untuk membantu guru mengidentifikasi kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Asesmen formatif bisa

---

<sup>52</sup> Yogi Anggraena, hal.4.

menggunakan berbagai teknik pelaksanaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara selama penelitian berlangsung, data evaluasi berupa assessmen formatif dalam bentuk tugas proyek membuat Mind Mapping pada materi Sholat Berjama'ah. Tugas Proyek menggunakan Mind Mapping mengembangkan keterampilan dan pengetahuan siswa melalui pengalaman kolaboratif dan lebih bermakna dinilai efektif membantu siswa memahami materi karena melibatkan siswa dalam pembuatannya memetakan ide dan konsep yang berhubungan dengan cabang berasal dari satu ide sentral. Tahapan pembuatan Mind Mapping berdasarkan penerapannya di MTs Negeri 1 Jember :

- 1) Menentukan topik yang akan dijadikan pusat Mind Mapping.
- 2) Menyusun kerangka Mind Mapping, mulai menulis topik utama ditengah lalu ditambahkan cabang mewakili sub topik.
- 3) Mengembangkan cabang dan menambahkan detail lebih spesifik.
- 4) Menggunakan kata kunci di setiap cabang dan tambahkan gambar atau simbol untuk memperjelas ide.
- 5) Menghubungkan ide melalui cabang, tambahkan garis penghubung jika dibutuhkan
- 6) Mereview kembali hasil Mind Mapping sebelum dikumpulkan, memastikan topik materi telah tertulis lengkap.

Berikut adalah lampiran bentuk rubrik penilaian Mind Mapping dengan indikator penilaian terdiri dari : 1) kelengkapan materi, 2) presentasi, 3) kreatifitas dan keterampilan, 4 ) kerja sama :

**Tabel 4.2**  
**Rubrik Penilaian Mind Mapping**

No	Nama Lengkap	Aspek Penilaian				Nilai	Skala
		A	B	C	D		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Aspek penilaian}} \times 100$$

Keterangan :

1. Kelengkapan materi (kata kunci, hubungan cabang utama dan cabang lain)
2. Presentasi (penguasaan dan pemahaman materi)
3. Kreatifitas dan keterampilan (desain, simbol, gambar, dan warna)
4. Kerjasama

Skala kriteria penilaian :

- A : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- D : Perlu Bimbingan

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran Fikih menggunakan Mind Mapping penilaian yang dilakukan sesuai dengan Taksonomi Bloom pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl yaitu



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penerapan Mind Mapping Mapping pada pembelajaran Fikih bab Sholat Berjama'ah dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu : 1) Pendahuluan diawali salam dan do'a pembuka, apersepsi, review materi sebelumnya; 2) Kegiatan inti guru menyampaikan materi, dilakukan praktek sholat berjama'ah yaitu tata cara dan bacaan, menjelaskan cara membuat Mind Mapping, pembagian kelompok, siswa membuat mind mapping bersama kelompok, melakukan presentasi, diskusi, dan penguatan materi; 3) Penutup sebelum mengakhiri pembelajaran dilakukan refleksi oleh guru mereview kegiatan belajar mengajar, kesulitan yang dirasakan siswa, do'a mengakhiri pembelajaran, dan salam penutup.

Evaluasi Mind Mapping Mapping pada pembelajaran Fikih bab Sholat Berjama'ah dalam Kurikulum Merdeka dilakukan berupa assessmen formatif dalam bentuk tugas penilaian berbasis proyek membuat Mind Mapping pada materi Sholat Berjama'ah dengan indikator penilaian terdiri dari : 1) kelengkapan materi, 2) presentasi, 3) kreatifitas dan keterampilan, 4 ) kerja sama.

#### **B. SARAN**

Untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian ditempat berbeda dengan metode yang sama supaya bisa dijadikan perbandingan dilakukan khususnya pada materi Fikih dan mengembangkan teori Mind Mapping dan



## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Belajar dengan Mind Mapping*. Yogyakarta: Mitra Pelajar. 2009.
- Al-Qur'an Indonesia, <https://quranformobile.com/get/id>.
- Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, Kemendikbud. 2022.
- Bungin, Burhan *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Gajah Mada Press. 2001.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2012.
- Cholid, Nur. *Menjadi Guru Profesional*. Semarang : CV Presisi Cipta Media. 2017.
- Darajat, Zakiah, Dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2008.
- Diyah Nurul Fitriyani, *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa*, IJIEE No. 2, Vol.1 2021
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : CV. Andi Offset. 2010.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2003.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dalam Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara. 2009.
- Haryanto, E. *Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 1(2), 70-81. 2019.  
<http://akmapala09.blogspot.com/2012/04/pengetian-metode-pembelajaran-mind.html> di akses pada tanggal 07 Desember 2023.  
<https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/5010555956377-Komponen-Modul-Ajar>. Diakses pada 21 Mei 2024.

- Indah Pakaya, dkk. *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong 1 Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*. JAP No.104, Vol. 104. 2021.
- John W. Creswell. *Research Design*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2021.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Mansir, Firman. *Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah*, Vol.V2, No. 2, Journal of Islamic Education Studies. 2020.
- Muhammad Badrut Tamam, *Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Melatih Daya Ingat Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember*, (Skripsi UIN KHAS Jember, 2022)
- Muk'niah. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- NurLaila Fitria, *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*, JPP No. 3250-1206, Vo. 84, 2023.
- Nurul Mifta Fauzi, *Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V Di Mima 22 Al-Ikhlash Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022*, (Skripsi UIN KHAS Jember, 2022).
- Platform Merdeka Mengajar, 2024, *Komponen Modul Ajar*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2010.
- Ramdhani, Muhammad Ali. *Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter*, Jurnal Pendidikan Vol.8, No.1 Universitas Garut. 2014.
- Santori, Djam'an. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Penerbit Nusamedia dan Penerbit Nuansa. 2004.

- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2009.
- Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Khas Jember. 2021.
- UU RI. N0. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3. Jakarta: PT. Panca Usaha. 2003.
- Widiyono. *Mind Mapping*. Jombang: Lima Aksara. 2021.
- Wildan Habibi, *Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*, Journal No. 1, Vol. 5, 2022.
- Windura, S. *Be An Absolute Genius*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2008.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN

## Lampiran 1

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
Penerapan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Fikih Materi Sholat Berjama'ah Kelas VII G Di MTs Negeri 1 Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Mind Mapping</li> <li>2. Pembelajaran Fikih</li> </ol>	<p>Metode <i>Mind Mapping</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Metode Pembelajaran</li> <li>• Pengertian <i>Mind Mapping</i></li> <li>• Jenis - Jenis <i>Mind Mapping</i></li> <li>• Manfaat <i>Mind Mapping</i></li> <li>• Langkah – Langkah Metode <i>Mind Mapping</i></li> <li>• Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Mind Mapping</i></li> </ul> <p>Pembelajaran Fikih</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pembelajaran</li> <li>• Materi Sholat Berjama'ah</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Partisipan Penelitian : Kepala Sekolah, Guru, Siswa</li> <li>2. Penelitian Terdahulu Yang Berkaitan Dengan Judul Penelitian</li> <li>3. Buku, Jurnal, Artikel Yang Berkaitan Dengan Judul Penelitian</li> <li>4. Dokumentasi</li> </ol>	<p><b>Pendekatan Penelitian :</b> Kualitatif</p> <p><b>Jenis Penelitian :</b> Penelitian Deskriptif</p> <p><b>Lokasi Penelitian :</b> MTsN 1 Jember</p> <p><b>Teknik Pengumpulan Data :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul> <p><b>Analisis Data :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondensasi</li> <li>- Penyajian Data</li> <li>- Penarikan Kesimpulan</li> </ul> <p><b>Keabsahan Data :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Triangulasi Sumber</li> <li>- Triangulasi Teknik</li> </ul> <p><b>Tahap Penelitian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahap Pra Lapangan</li> <li>- Tahap Pelaksanaan</li> <li>- Tahap Penyelesaian Penelitian</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> Pada Pembelajaran Fikih Materi Sholat Berjama'ah Kelas VII G di MTsN 1 Jember</li> <li>2. Bagaimana Evaluasi Metode <i>Mind Mapping</i> Pada Pembelajaran Fikih materi Sholat Berjama'ah Kelas VII G di MTsN 1 Jember</li> </ol>

## lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5519/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Negeri 1 Jember

Jl. Imam Bonjol, Kedungpiring, Tegal Besar, Jember, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68133

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010061  
 Nama : RIZKA AMALIA AGUSTIN  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Fikih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Jember" selama 70 ( tujuh puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Syaiful Anwar, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Februari 2024

Dekan,

KHOTIBUL UMAM, Dekan Bidang Akademik,





## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rizka Amalia Agustin  
NIM : 204101010061  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi berjudul “Penerapan Mind Mapping Pada Pembelajaran Fikih Materi Sholat Berjama’ah Kelas VII G Di MTs Negeri 1 Jember” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada kutipan yang menjadi sumber rujukan.

Jember, 24 Mei 2024

Peneliti,

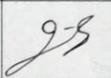
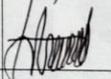
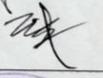
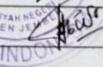


Rizka Amalia Agustin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI MTS NEGERI 1 JEMBER**

No	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Jum'at, 02 Februari 2024	Pra penelitian	
2.	Senin, 12 Februari 2024	Seminar Proposal Penelitian	
3.	Selasa, 20 Februari 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian dan Observasi di MTs Negeri 1 Jember	
4.	Selasa, 27 Februari 2024	Wawancara dengan guru Fikih kelas VII G	
5.	Selasa, 08 Mei 2024	Wawancara dengan guru Fikih kelas VII G	
6.	Selasa, 08 Mei 2024	Wawancara dengan perwakilan siswa kelas VII G	
7.	Selasa, 08 Mei 2024	Wawancara dengan perwakilan siswa kelas VII G	
8.	Selasa, 08 Mei 2024	Wawancara dengan perwakilan siswa kelas VII G	
9.	Selasa, 08 Mei 2024	Wawancara dengan perwakilan siswa kelas VII G	
10.	Selasa, 08 Mei 2024	Wawancara dengan perwakilan siswa kelas VII G	
11.	Selasa, 14 Mei 2024	Wawancara dengan Kepala MTs Negeri 1 Jember	
12.	Jum'at, 17 Mei 2024	Mengambil surat selesai penelitian	

## Lampiran 6

**PEDOMAN PENELITIAN****A. Pedoman Wawancara**1. Lembar Wawancara Dengan Kepala MTs Negeri 1 Jember

- a. Bagaimana profil MTs Negeri 1 jember ?
- b. Bagaimana pendapat kepala sekolah mengenai perencanaan pembelajaran yang baik ?
- c. Apa saja yang harus disiapkan guru ketika memasuki tahun ajaran baru ?
- d. Apakah wajib bagi guru membuat modul ajar ?
- e. Apakah penting menggunakan metode dalam pembelajaran ?
- f. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di kelas ?
- g. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran ?
- h. Apakah sekolah menyediakan fasilitas yang menunjang siswa untuk mengembangkan potensinya ?

2. Lembar Wawancara Dengan Guru Fiqih

- a. Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum pembelajaran dimulai ?
- b. Bagaimana penyusunan modul ajar ?
- c. Apa saja yang harus diperhatikan ketika memilih metode pembelajaran yang akan digunakan ?
- d. Apa alasan guru menggunakan metode Mind Mapping ?
- e. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Mind Mapping ?
- f. Apa saja kriteria penilaian dalam pelajaran Fiqih ?
- g. Bagaimana guru menilai siswa dalam pembelajaran menggunakan Mind Mapping materi Sholat Berjama'ah ?
- h. Kapan dilaksanakan evaluasi pembelajaran ?

### 3. Lembar Wawancara Dengan Perwakilan Siswa Kelas VII G

- a. Apakah siswa menyukai pembelajaran menggunakan Mind Mapping ?
- b. Apakah lebih mudah memahami materi menggunakan Mind Mapping ?
- c. Bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Mind Mapping ?

#### B. Ceklist Dokumentasi

No	Dokumentasi	Ada	Tidak Ada
1	Sejarah berdirinya MTs Negeri 1 Jember	✓	
2	Profil MTs Negeri 1 Jember	✓	
3	Visi dan Misi MTs Negeri 1 Jember	✓	
4	Struktur Organisasi	✓	
5	Data Guru MTs Negeri 1 Jember	✓	
6	Data siswa-siswi MTs Negeri 1 Jember	✓	
7	Data sarana dan prasarana	✓	
8	Modul ajar	✓	

#### C. Lembar Observasi Pembelajaran

Tahapan kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1. Salam pembuka	✓	
2. Do'a memulai pembelajaran bersama	✓	
3. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
4. Melakukan apersepsi	✓	
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
<b>Kegiatan Inti</b>		
1. Menyampaikan materi pembelajaran	✓	
2. Melaksanakan praktek sholat berjama'ah	✓	
3. Mengenalkan metode Mind Mapping	✓	
4. Menjelaskan tugas membuat Mind Mapping	✓	
5. Membagi siswa menjadi kelompok	✓	
6. Membuat Mind Mapping dan diskusi bersama	✓	
7. Presentasi hasil kerja kelompok siswa	✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>		

1. Menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
2. Melakukan refleksi	✓	
3. Menyampaikan rencana materi selanjutnya	✓	
4. Do'a mengakhiri pembelajaran bersama	✓	
5. Salam penutup	✓	

#### D. Foto Observasi



Ruang Kelas MTs Negeri 1 Jember



Aula di MTs Negeri 1 Jember



Lingkungan MTs Negeri 1 Jember



Penyerahan Surat Izin Penelitian



Wawancara bersama Kepala MTs Negeri 1 Jember



Wawancara bersama guru Fiqih



Wawancara bersama perwakilan siswa kelas VII G

## Lampiran 7

**MODUL AJAR FIKIH**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER**  
**KELAS VII**

**INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	: Muhammad Idris, S.Pd.
Sekolah	: MTsN 1 JEMBER
Tahun Pembelajaran	: 2023/2024
Fase/Elemen	: D/ FIKIH
Kelas/Semester	: VII / Genap
Bab 4	: Pentingnya Disiplin Shalat Berjama'ah
Sub Bab	: Ketentuan Shalat Berjama'ah
Alokasi Waktu	: 2 JP

**B. KOMPETENSI AWAL**

- 1.4 Mengamalkan shalat berjama'ah sebagai bukti ketaatan kepada ajaran islam.
- 2.4 Menjalankan sikap demokratis dan gotong royong sebagai implementasi dari pengetahuan tentang shalat berjama'ah.
- 3.4 Menganalisis ketentuan shalat berjama'ah.
- 4.4 Mengkomunikasikan hasil analisis tentang tata cara shalat berjama'ah.

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- \* Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- \* Berkebhinnekaan global
- \* Gotong royong
- \* Mandiri
- \* Bernalar kritis
- \* Kreatif

**D. SARANA PRASARANA DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- \* Penggaris, spidol, papan tulis, buku tulis
- \* Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- \* Lembar penilaian
- \* Sumber belajar
  - Buku Fikih VII, Kemenag, Tahun 2020
  - LKS Fikih MTs Kelas VII, Tahun 2023
  - Buku referensi yang relevan

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<u>Kegiatan</u>	<u>Deskripsi Kegiatan</u>	<u>Waktu</u>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a.</li> <li>2. Guru memeriksa absensi dan menanyakan kabar.</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi dengan bermain untuk mengetes konsentrasi peserta didik mengingatkan pemahaman dari pembelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi hari ini.</li> <li>2. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.</li> <li>3. Guru menyuruh peserta didik untuk praktek melakukan tata cara shalat berjama'ah.</li> <li>4. Guru memperhatikan peserta didik dan membenarkan jika ada peserta didik yang salah melakukan tata cara salat berjama'ah.</li> <li>5. Guru mengenalkan Mind Mapping dan menjelaskan tugas yang akan diberikan.</li> <li>6. Siswa berkelompok mulai membuat Mind Mapping.</li> <li>7. Siswa presentasi hasil kerja kelompok.</li> </ol>	30 Menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung.</li> <li>3. Menyampaikan rencana materi selanjutnya</li> <li>4. Menutup pelajaran dengan do'a</li> <li>5. Mengingatkan tentang pentingnya shalat berjama'ah.</li> </ol>	15 menit



### **Lampiran 1**

#### 1. Ketentuan shalat berjama'ah

Kata berjama'ah dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti bersama-sama. Asal kata berjama'ah diambil dari bahasa Arab jama'a **جَمْعٌ يَجْمَعُ جَمَاعَةً**

Berjama'ah menurut bahasa artinya shalat bersama-sama atau shalat berkelompok. Menurut istilah syara' adalah shalat yang dikerjakan bersama-sama oleh dua orang atau lebih, dan salah seorang dari mereka ada yang sebagai imam (berada di depan), dan yang lainnya sebagai ma'mum (berada di belakang imam).

#### 2. Dasar hukum dan keutamaan shalat berjama'ah

Ulama' berbeda pendapat dalam menentukan hukum shalat berjama'ah. Sebagian ulama' mengatakan fardhu 'ain, sebagian berpendapat fardhu kifayah, dan yang lain berpendapat sunnah muakkad.

#### 3. Urutan kriteria menjadi imam

- a. Orang yang fasih bacaannya
- b. Orang yang paling banyak ilmu pengetahuan agamanya
- c. Orang yang paling tua usianya
- d. Tuan rumah.

- Tata cara salat



## Lampiran 8

## Nilai Mind Mapping Siswa Kelas VII G

No	Nama Legkap	Aspek Penilaian				Nilai	Skala
		A	B	C	D		
1	Achmad Bintang Dwi Syahputra	84	85	90	85	86	A
2	Achmad Nureza Widiyanto	82	87	92	87	87	A
3	Achmad Zidni Nawwafi	72	75	80	88	85	A
4	Afizah Alya Putri	82	85	87	90	86	A
5	Aidatuz Zahra	72	87	85	88	83	B
6	Almira Fitri Fauziyah Rafifah	84	85	82	95	86	A
7	Aoife Aretha Fathurrahman	72	87	90	92	85	A
8	Asyathir Fauzan Zahrani	82	87	87	92	87	A
9	Aurora As Syifa Putri	84	75	90	95	86	A
10	Davina Arva Aqilah	84	87	85	90	86	A
11	Gavin Eka Wardana	84	75	92	90	85	A
12	Ghina Zhain Salsabila Kamilah	72	75	87	90	88	A
13	Ismi Rania Qurrota A'yun	75	85	80	95	83	B
14	Izzah Aulia Putri	72	85	87	90	83	B
15	Izzi Qiyam Ali Bakhsya	82	85	85	92	86	A
16	Kinanthi Aura Prameswari	82	75	80	95	83	B
17	M. El Briliano Rochas	80	80	87	96	85	A
18	M. Rafli Widiansyah	82	87	92	90	87	A
19	Moch. Putra Maulana	72	87	87	88	83	B
20	Muhammad Aldy Azizul Akbar	82	75	90	90	84	B
21	Muhammad Fakhri Fadhlur R.	84	87	90	95	88	A
22	Muhammad Iqbal Qoni'urrizky	72	87	90	95	86	A
23	Muhammad Thoriq Khoiron T.	82	85	92	95	88	A
24	Nuril Izza Najmal Jamil	84	78	80	90	83	B
25	Qaleesya Almira Vaira	84	88	85	90	86	A
26	Qurrota A'yunninas Sabila W.	84	78	87	90	84	B
27	Raichan Auladi	76	78	89	95	85	A
28	Raffa Aditya Surya Kusuma	72	87	87	95	85	A
29	Rafii Ahmad	84	78	92	90	86	A
30	Ratu Permata Biru	80	90	88	90	87	A
31	Shabian Rachel	84	78	88	90	85	A
32	Ulfa Nuril Imamah	82	87	90	95	88	A

## BIODATA PENULIS



Nama : Rizka Amalia Agustin  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 05 Agustus 2001  
 NIM : 204101010061  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Dusun Klanceng Putih RT.01/RW.02 Desa Ajung,  
 Kec. Ajung, Kab. Jember

## RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Dharma Wanita : 2006 - 2008  
 SDN Gunung Malang 01 : 2008 - 2014  
 SMP Plus Darus Sholah : 2014 - 2017  
 MA Darus Sholah : 2017 - 2020